

# Kisah Candu di Desa Kadu

Dosen Pembimbing:  
**Dr. H. Fuad Thohari, M.Ag**

Penulis:  
**M. Haekal Girindra, dkk.**



SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2022

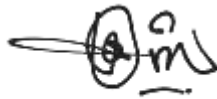
## TIM PENYUSUN

		<i>Kisah Candu di Desa Kadu</i>
		<i>E-book</i> ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022
		© KKN 2022_Kelompok I16 Nuraki
<b>Tim Penyusun</b>		
<b>Editor</b>	:	Dr. H. Fuad Thohari, M. Ag.
<b>Penyunting</b>		
<b>Penulis Utama</b>	:	Muhammad Haekal G., Adji Wiria Darmansyah, Elfiera Salfa N.
<b>Layout</b>	:	Nadhira Ainnaya Pramaswari
<b>Design Cover</b>	:	Husnul Khotimah
<b>Kontributor</b>	:	Nurul Aulia Sadida, Jihan Arisanti, Ahmad In'am Muzakky, Aldora Lulu Wafiyah, Ananda Mizani Fajriyati, Ayu Widianingsih, Dinda Hanifa, Eko Budi Saputro, Haninatul Jannah, Lismanah, Muhammad Rendy Alfiansyah, Nirmayanti, Rahmah Adisty, Rizki Maulana, Roni Adi Setiawan, Sasri Lindo Putra, Vivi Tri Hartati
 <p style="text-align: center; font-size: small;">Universitas Islam Negeri SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</p>		
		Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN I16 Nuraki.

## LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 116 yang berjudul: *Kisah Candu di Desa Kadu* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal .....2022.

Dosen Pembimbing,



(Dr. H. Fuad Thohari, M. Ag.)  
NIP. 197003232000031001

Menyetujui,  
Koordinator Program KKN

(Eva Khudzaeva, M.Si.)  
NIDN. 0306108301

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.  
NIP. 197202241998031003

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan nikmat serta rahmat-Nya yang besar kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan buku laporan KKN-PpMM Kelompok 116 Nuraki ini. Tak lupa juga kami hanturkan shalawat serta salam kepada Baginda Nabi Muhammad Saw. yang telah membimbing umat-Nya.

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di masing-masing daerah tempat tinggal kami, profil kelompok KKN 116 Nuraki, serta program-program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN 116 Nuraki. Terdapat pula data-data yang diambil dari berbagai sumber seperti observasi, buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami sadar bahwa keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan oleh kami dalam menyusun buku ini tidak lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu, serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan keberlangsungan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara *offline* pertama semenjak adanya pandemi COVID-19.
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengarahkan kami dalam hal pengabdian kepada masyarakat.
3. Eva Khudzaeva, M.Si. selaku Koordinator KKN-PpMM yang telah mengarahkan kami dalam pembuatan buku laporan KKN.
4. Dr. Fuad Thohari, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok KKN 116 Nuraki yang telah mengarahkan kami dari awal persiapan hingga pelaksanaan KKN.
5. Bapak Supriyadi, S.STP, M.I.P selaku Kepala Kecamatan Curug dan Bapak Asdiansyah, S.H selaku Kepala Desa Kadu beserta jajaran

stafnya yang telah memberikan kami izin untuk melaksanakan pengabdian kami kepada masyarakat di Desa Kadu selama sebulan penuh melalui program KKN.

6. Bapak Sodikin selaku Ketua RW 06, Kampung Sempur, Desa Kadu beserta jajaran Ketua RT yang berada di Kawasan RW 06 yang telah membantu kami dalam menjalankan program kerja selama sebulan dan memberikan kami arahan, masukan, serta bantuan.
7. Bapak H. Asmuni selaku Ketua DKM Masjid Al-Falah, Bapak Ust. Aan selaku Ustadz Masjid Al-Falah, Ibu Nonoh selaku Kepala SDN Kadu Sempur, Bapak Dedi selaku Kepala MTs Al-Muawanah, Bapak KH. Abdul Barry selaku pemilik Pondok Pesantren Baitul Hikmah, Karang Taruna Desa Kadu, Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Tangerang yang telah membantu serta memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan berbagai kegiatan KKN serta ikut serta dalam mengikuti program yang telah dibuat.
8. Pak Dhe dan Bu Dhe Pariyem, Bu Dhe Mimin, Bapak dan Ibu Repas selaku orang tua kami selama KKN yang telah merawat dan menjaga kami dengan penuh kehangatan serta kasih sayang sejak awal mulanya KKN, pasca KKN, bahkan hingga kami sudah berpisah saat ini.
9. Seluruh masyarakat Desa Kadu, terutama warga Kampung Sempur yang telah berpartisipasi dan secara sukarela membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.
10. Orang tua dari anggota KKN I16 Nuraki yang telah mendoakan dan mendukung kami dalam pelaksanaan KKN selama sebulan di Desa Kadu sehingga seluruh kegiatan berjalan dengan lancar.
11. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya sehingga membantu jalannya program kerja kami di Desa Kadu.
12. Teman-teman KKN Kelompok I16 Nuraki yang telah berpartisipasi dan bekerja sama sehingga segala kegiatan selama KKN berjalan dengan sangat baik.
13. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan secara individu yang telah membantu kegiatan KKN ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar, dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ciputat, 30 September 2022

Tim Penulis KKN-PpMM Kelompok 116

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	1
DAFTAR GAMBAR .....	4
IDENTITAS KELOMPOK .....	6
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	7
CATATAN EDITOR.....	9
BAB I PENDAHULUAN.....	13
A. Dasar Pemikiran.....	13
B. Tempat KKN-PpMM.....	14
C. Permasalahan/Aset Utama Desa .....	16
D. Fokus dan Prioritas Program .....	17
E. Sasaran dan Target.....	19
F. Jadwal Pelaksanaan KKN-PpMM .....	21
G. Sistematika Penulisan .....	23
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM KKN-PpMM .....	25
A. Metode Pemetaan Sosial .....	25
B. Pemetaan Sosial dan Langkah-Langkahnya .....	28
C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	32
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN-PpMM .....	35
A. Karakteristik Tempat KKN-PpMM .....	35
B. Letak Geografis .....	36
C. Struktur Penduduk .....	36
D. Sarana dan Prasarana .....	38
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN .....	40
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	40
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat .....	46

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat.....	55
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil .....	62
BAB V PENUTUP .....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Rekomendasi.....	66
EPILOG.....	70
A. Kesan dan Pesan Masyarakat.....	70
B. Penggalan Kisah Inspiratif Mahasiswa.....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	95
BIOGRAFI SINGKAT .....	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	107



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tempat KKN-PpMM .....	15
Tabel 2. Fokus dan Prioritas Program.....	17
Tabel 3. Sasaran dan Target.....	19
Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan KKN-PpMM.....	22
Tabel 5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	36
Tabel 6. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama .....	37
Tabel 7. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	37
Tabel 8. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	37
Tabel 9. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	38
Tabel 10. Sarana dan Prasarana .....	38
Tabel 11. Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan & Keagamaan.....	40
Tabel 12. Matriks SWOT 02. Bidang Sosial & Pelayanan Masyarakat ..	43
Tabel 13. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat .....	46
Tabel 14. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi Desa Kadu.....	36
---------------------------------	----

*“Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkukuh kemauan  
serta memperhalus perasaan.”*

Tan Malaka

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022-116  
Jumlah Desa/Kelurahan : 1 Desa/Kelurahan  
Nama Kelompok : Nuraki  
Jumlah Mahasiswa : 22 Mahasiswa  
Jumlah Kegiatan : 15 Kegiatan



116

## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini adalah sebuah laporan KKN kelompok 116 yang dilaksanakan di Desa Kadu, Kabupaten Tangerang, Banten. Kegiatan KKN ini dimulai pada tanggal 25 Juli dan berakhir pada tanggal 25 Agustus 2022. Dalam E-book ini tidak hanya berisi laporan selama KKN tetapi juga berisi kegiatan kelompok 116.

Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan "NURAKI" nomor kelompok 116. Kami dibimbing oleh Bapak H. Fuad Thohari, M.Ag, beliau adalah dosen Perbandingan Mazhab dan Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum. Tidak kurang dari 15 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada Kampung Sempur, Desa Kadu di mana sebagai tempat kami melaksanakan KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya memiliki pendidikan yang tinggi.
2. Membantu masyarakat dalam memiliki Kartu Indonesia Anak (KIA) sebanyak 344 kartu yang didukung oleh Disdukcapil.
3. Bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya untuk memiliki sertifikasi halal dalam menjalankan usaha dan alur dalam mengurus sertifikasi halal.
4. Membantu mengenali *ecoprint* atau cara membuat dengan mudah ke peserta didik.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Terdapat beberapa konsep kegiatan yang kurang matang untuk acara sehingga mengganti konsep acara dengan menyesuaikan juga kondisi lapangan.

2. Sering terjadi kurangnya komunikasi atau koordinasi dengan berbagai pihak baik internal anggota kelompok, dosen pembimbing, atau perangkat desa.
3. Kendaraan yang kurang sebagai transportasi selama menjalankan program.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Adanya perubahan jadwal dan konsep kegiatan yang telag direncanakan.
2. Kurangnya koordinasi antara sesama internal kelompok sehingga terjadinya tumpang tindih pekerjaan.
3. Adanya keterlambatan penyelenggaraan acara sehingga membuat kegiatan program kerja menjadi sedikit terhambat.

## CATATAN EDITOR

Oleh: Dr. H. Fuad Thohari, M. Ag.

Alhamdulillah, puji dan syukur kita panjatkan berkat atas kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat serta karunianya kepada kita semua hingga saat ini. shalawat serta salam tidak luput kita haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Shallallah „Alayhi wa Sallam. Alhamdulillah program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang saya bimbing tahun ini telah selesai dilaksanakan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari tugas wajib seorang dosen yang tertuang dalam Tridarma Perguruan Tinggi. Diantara bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu menjadi pembimbing pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa.

Tahun ini Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang saya bimbing berlokasi di Desa Kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang. Kelompok ini bernomor urut 116 dan diberi nama KKN NURAKI. Nuraki sendiri merupakan kependekan dari Nuraga Meraki. Pada awal pertemuan dengan mereka, saya mengingatkan bahwa kegiatan KKN akan dianggap berhasil jika kelompok KKN ini dapat menyatukan visi dan misi bersama. Motto yang saya tanamkan kepada kelompok ini adalah rendah hati, ramah tamah, menjunjung tinggi sosialisasi dan demokrasi. Hal tersebut saya nilai perlu disampaikan dan ditanamkan kepada kelompok ini, mengingat mereka adalah salah satu kelompok gerakan perubahan dalam masyarakat.

Sebagai pembimbing KKN-PpMM kelompok 116 mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah membantu terlaksananya KKN-PpMM ini, kepada lembaga PPM UIN Jakarta, kepada jajaran pemerintah setempat, dan juga kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan KKN- PpMM. Saya selaku pembimbing berharap perjuangan dalam bermasyarakat tidak terhenti sampai disini, KKN hanyalah awal dari perjuangan kalian dalam bermasyarakat dalam perubahan di masyarakat. Semoga pengalaman yang didapat dari KKN bermanfaat untuk mereka dalam menempuh masa depan, dan juga

menjadi titik awal partisipasi mereka dalam membangun bangsa ini ke arah yang lebih baik.

Akhirnya, kepada semua pembaca buku ini semoga buku yang ada ditangan anda ini memberi manfaat dan kami berharap saran dan masukan dari para pembaca karena buku ini masih perlu perbaikan karena masih terdapat beberapa kekurangan.

Pamulang, 30 Oktober 2022  
Dosen Pembimbing

Dr. H. Fuad Thohari, M.Ag.  
NIP: 19700323 20003 1 001



# BAGIAN PERTAMA: DOKUMENTASI

*“Kalau ingin melakukan perubahan jangan tunduk terhadap kenyataan, asalkan kau yakin di jalan yang benar maka lanjutkan.”*

K.H. Abdurrahman Wahid (Gus Dur)

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata atau biasa dikenal dengan KKN adalah sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan berbagai lintas bidang ilmu. Kegiatan KKN merupakan implementasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu “Pengabdian Kepada masyarakat”. Dimana dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu permasalahan dan kesulitan yang terjadi di masyarakat di suatu desa. Dalam hal ini, perlu ada solusi yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Jika tidak dilakukan, maka perkembangan dan pembangunan desa dapat terhambat. Hal tersebut tidak sesuai dengan tujuan Negara Indonesia yang mendukung pelaksanaan *Sustainable Development Goals* (SDGs), dimana desa memiliki peran penting dalam meningkatkan SDGs tersebut.

Mahasiswa dengan ilmu yang didapatkan dari perguruan tinggi, tentu akan sangat bermanfaat jika ilmu tersebut dapat diimplementasikan dan dibagikan kepada masyarakat. Terlebih lagi, mahasiswa setelah sarjana nanti akan menjadi bagian dari masyarakat tersebut dan memiliki peran dalam perubahan masyarakat disekitarnya. Hal ini sesuai dengan slogan bahwa mahasiswa merupakan *Agent of Change* yang memiliki tanggung jawab untuk menjadi pelopor perubahan. Mahasiswa pada hakikatnya harus siap memikul tanggung jawab yang besar dalam melakukan perubahan di dalam masyarakat. Mereka harus sadar akan kebaikan dan kebahagiaan masyarakat hari ini dan masa depan. Karena itu, dengan sifat yang kritis mahasiswa dan masyarakat dapat berperan sebagai “kekuatan moral” atau *moral forces* yang senantiasa melaksanakan fungsi “*social control*”. Dengan itu, kelompok mahasiswa harus menjadi kelompok yang bebas dari kepentingan apapun, kecuali kepentingan kebenaran dan objektivitas demi kebaikan dan kebahagiaan masyarakat hari ini dan masa depan.

Desa sebagai unit terkecil dari sebuah negara, tentu perlu perhatian yang lebih besar dalam pembangunan. Dalam hal ini, mahasiswa dapat berperan dalam membantu masyarakat dalam suatu desa tersebut agar dapat memajukan dan menyelesaikan permasalahan yang ada di dalamnya. Dengan bersatunya berbagai lintas bidang ilmu tersebut dalam sebuah kelompok, diharapkan dapat memberikan dampak yang positif dalam membantu masyarakat menyelesaikan masalah, baik dibidang ekonomi, sosial, kesehatan, dan maupun lain-lainnya. Oleh karena itu, menerjunkan mahasiswa ke dalam lingkungan masyarakat di desa secara langsung, dalam naungan sebuah program kegiatan KKN dapat memberikan sebuah pengetahuan praktis, yang lebih dari sekedar teori dan merupakan salah satu upaya yang mutlak dilakukan kepada masyarakat. Dengan cara ini, mahasiswa akan mendapat pengalaman langsung, serta dapat menerapkan, mengevaluasi, dan menguji kelayakan konsep dan teori yang telah mereka dapatkan di bangku kuliah. Di samping itu, secara otomatis mereka akan berusaha menemukan solusi dan terobosan baru yang akan berimbas pada perbaikan metode pendidikan yang komprehensif.

Atas dasar itu, maka kami, kelompok mahasiswa yang ditempatkan di Desa Kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang akan merealisasikan substansi dari KKN sesuai dengan tema yaitu "Penguatan Program Pengabdian Masyarakat yang Inovatif Menuju Rekognisi Global". Dari hasil survey, serta koordinasi dengan perangkat Desa Kadu, terdapat beberapa rumusan program/kegiatan yang perlu dilakukan, yang rasional untuk kami jalankan bersama-sama sesuai dengan kemampuan yang tersusun dalam beberapa item program kerja.

## **B. Tempat KKN-PpMM**

Sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, KKN Kelompok 116 ditempatkan di wilayah Kabupaten Tangerang yakni Desa Kadu. Sebuah desa yang terletak di Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia. Berikut ini ialah beberapa tempat kegiatan KKN Kelompok 116, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Tempat KKN-PpMM

No.	Lokasi	Kegiatan
1.	<p><b>Kantor Kepala Desa Kadu</b>                      Jl. Raya Curug No.69, Desa Kadu,                      Kecamatan Curug, Kabupaten                      Tangerang, Banten 15810</p>	<p>Pembukaan KKN, Sertifikasi Halal MUI, Pencetakan KIA, dan Pencegahan <i>Stunting</i>.</p>
2.	<p><b>Masjid Al-Falah</b>                      Kp. Sempur RT.003/006 Desa Kadu,                      Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten 15810</p>	<p>Pawai Obor, Perlombaan Muharrom 1444 H, Masjid Bersih, Infografis dan Mengajar serta Membimbing Baca Al-Qur'an dan Iqra'.</p>
3.	<p><b>SDN Kadu Sempur</b>                      Jl. Sempur No.3, Desa Kadu,                      Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten 15810</p>	<p>KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), Pelatihan Baca Puisi, Perlombaan 17 Agustus, Infografis dan Penanaman Biji Kacang Hijau di Media Unik.</p>
4.	<p><b>MTs Al-Muawanah</b>                      Jl. Sempur RT/RW 012/003, Desa Kadu,                      Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten.</p>	<p>KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan <i>Ecoprint</i>.</p>
5.	<p><b>Lapangan Porseka</b>                      Jl. Kp. Kadu No. 115, Desa Kadu,                      Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten 15810</p>	<p>Upacara dan Karnaval HUT RI Ke-77, dan Perkemahan Pramuka.</p>
6.	<p><b>Lapangan Balatak Sempur</b>                      Jl. Sempur No. 89, Desa Kadu,                      Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten 15810</p>	<p>Perlombaan Tarik Tambang.</p>

7.	<b>Rumah Bu Hj. Romiyati</b> Kp. Sempur RT/RW 003/006 Desa Kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten 15810	Mengajar serta Membimbing Baca Al-Qur'an dan Iqra'.
8.	<b>Pondok Pesantren Baitul Hikmah</b> Blok Jl. Baitul Hikmah RT/RW 005/002 Desa Kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten 15810	Pojok Membaca.
9.	<b>Yayasan Pendidikan Islam Al-Husna Kadu</b> Jl. Masjid Darul Ulum, RT/RW 001/001, Desa Kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten 15810	Pelatihan <i>Public Speaking</i> dan Bedah Film Pendek.
10.	<b>Budidaya Ikan Lele Karang Taruna</b> Kp. Sempur RT/RW 004/006 Desa Kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten 15810	Pemberian 5000 Bibit Lele

### C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan data kondisi tempat KKN kami dan hasil survey kami di Desa Kadu, permasalahan nya yaitu kurangnya kepedulian masyarakat terhadap sampah, yang menyebabkan sampah menumpuk di beberapa wilayah di Desa Kadu. Hal ini tentunya berdampak kepada masyarakat itu sendiri, seperti munculnya penyakit seperti diare dan bencana banjir. Jarangnya prasarana dan

sarana kebersihan seperti tong sampah umum dan bak pembuangan sampah menjadi alasan kenapa sampah dibuang disembarang tempat seperti menumpuk sampah di pinggir jalan dan tanah kosong.

Ada beberapa masalah lain yang terdapat di Desa yaitu stunting terhadap anak-anak di Desa Kadu. *Stunting* terjadi karena gangguan pertumbuhan juga malnutrisi yang terjadi pada anak-anak berusia dibawah lima tahun.<sup>1</sup>Permasalahan selanjutnya adalah kurangnya pengetahuan akan sertifikasi halal atau makanan yang halal kepada UMKM yang ada di desa, Karena banyaknya UMKM yang berdiri di Desa Kadu akan tetapi minim nya pengetahuan makanan halal juga kebersihan yang harus dijaga untuk membuat makanannya.

Dari hasil pengamatan dan identifikasi masalah di atas kami membantu semua masalah penanggulangan sampah, stunting pada anak, juga sertifikasi halal dengan memberi pengarahan pada masyarakat akan pentingnya hidup bersih, menyumbangkan beberapa makanan gizi untuk anak yang terkena stunting, lalu mengajak UMKM untuk mengikuti seminar dan membantu mereka agar siap untuk menjalankan audit labelisasi halal MUI.

#### D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemui pada Desa Kadu tempat KKN-PpMM berlangsung, berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup tujuh fokus isu utama KKN-PpMM 116:

Tabel 2. Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajar anak-anak di SDN Kadu Sempur.</li> </ul>	Desa Kadu, Kecamatan

<sup>1</sup> Ria Rahayu, dkk, "The Biopsychosocial Determinants of Stunting and Wasting in Children Aged 12-48 Months", Journal of Maternal and Child Health, Vol. 03 No. 2 (April, 2018), 105-108.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengajar anak-anak di MTs Al-Muawanah.</li> <li>● Membuat “Pojok Baca” di Pondok Pesantren Baitul Hikmah,</li> <li>● Memberikan infografis di SDN Kadu Sempur.</li> <li>● Memberikan infografis di Masjid Jami’ Al-Falah.</li> <li>● Memberikan pelatihan membaca puisi di SDN Kadu Sempur.</li> <li>● Memberikan pelatihan penanam kacang hijau di media unik.</li> </ul>	Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten
Bidang Sosial Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Membuka TPQ di Masjid Jami’ Al-Falah.</li> <li>● Membuka TPQ di salah satu rumah warga.</li> <li>● Membantu marbot Masjid Jami’ Al-Falah dalam membersihkan masjid.</li> <li>● Membuat seminar mengenai Sertifikasi Produk Halal MUI.</li> </ul>	
Bidang Pemberdayaan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Memberikan donasi untuk membantu program pencegahan <i>stunting</i> di Desa Kadu.</li> </ul>	
Bidang Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Melaksanakan upacara kemerdekaan HUT RI Ke-77 serta mengadakan lomba bersama warga Desa Kadu.</li> <li>● Membantu kegiatan acara perayaan</li> </ul>	



	<p>Hari Pramuka Nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Membuat acara dan membantu warga dalam kegiatan Tahun Baru Islam.</li> </ul>	
Bidang Pertanian dan Peternakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Memberikan donasi berupa 2000 bibit lele kepada peternakan lele Desa Kadu.</li> <li>● Membantu petani setempat dalam membersihkan sawah dan kebun milik mereka.</li> </ul>	
Bidang Kesenian	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Memberikan pelatihan <i>ecoprint</i> di MTs Al-Muawanah.</li> </ul>	
Bidang Kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Membantu masyarakat Desa Kadu dalam pembuatan Kartu Identitas Anak (KIA).</li> </ul>	

#### E. Sasaran dan Target

Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan, kami juga merancang sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan KKN-PpMM 116 Nuraki, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Sasaran dan Target

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Sertifikasi halal MUI	UMKM di Desa Kadu	10 UMKM di Desa Kadu siap menjalankan Sertifikasi Halal MUI.
2.	Perlombaan Tahun Baru Islam	Siswa SD	Mengembangkan sifat kreatifitas, keterampilan, dan pengetahuan 100 anak yang berpartisipasi

			dalam perlombaan.
3.	Penyebaran Infografis	Sekolah Dasar dan Masjid di Kampung Sempur	Menyebarkan informasi melalui poster ke Masjid Jami' Al-Falah mengenai manfaat sholat berjamaah serta ke SDN Kadu Sempur mengenai macam-macam gaya belajar dan bahaya perundungan ( <i>bullying</i> ).
4.	Mengajar di SD dan MTs	SDN Kadu Sempur dan MTs. Al-Muawanah	Membantu siswa di Kampung Sempur dalam hal pendidikan agar menjadi generasi yang bermanfaat untuk nusa dan bangsa.
5.	Peringatan Hari Besar Kemerdekaan Indonesia	Masyarakat di Desa Kadu	Meningkatkan rasa nasionalisme juga kekeluargaan masyarakat Desa Kadu.
6.	Perbaharui "Pojokan Baca"	Masyarakat di Desa Kadu	Meningkatkan minat literasi masyarakat di Desa Kadu.
7.	Hari Pramuka	Anak SD dan MTs di Desa Kadu	Mengajarkan nilai-nilai luhur, Meningkatkan rasa nasionalisme, dan keterampilan anak SD dan MTs.
8.	Pemberdayaan Masjid	Masyarakat di Kampung Sempur	Terciptanya sifat peduli dan kesadaran jama'ah masjid tentang pentingnya lingkungan bersih untuk kenyamanan beribadah.
9.	Mengaji Setelah	Anak-anak di	20 anak di Desa Kadu

	Maghrib	Desa Kadu	dapat fasih dalam membaca Al-quran.
10.	Kartu Identitas Anak (KIA)	Balita hingga Anak SD	Membantu 334 anak di Desa Kadu memproses KIA didukung oleh Disdukcapil Kab. Tangerang.
11.	<i>Stunting</i>	Anak-anak di Desa Kadu	Mendonasikan susu kepada posyandi Desa Kadu untuk anak-anak yang terkena <i>stunting</i> .
12.	<i>Ecoprint</i>	Siswa MTs di Desa Kadu	Membuat anak MTS agar lebih terampil dalam kerajinan tangan dan menciptakan kesadaran untuk mengurangi pencemaran lingkungan.
13.	Penanaman Kacang Hijau	Siswa SD Desa Kadu	Meningkatkan pengetahuan mengenai tumbuhan kacang hijau dan cara penanaman.
14.	Pelatihan Baca Puisi	Siswa SD Desa Kadu	Mengajarkan anak-anak SD mengasah wawasan pengembangan kosakata.
15.	Donasi Bibit Lele	Warga Desa Kadu	Membantu masyarakat Desa Kadu dalam pemberdayaan ternak lele yang sudah ada.

#### F. Jadwal Pelaksanaan KKN-PpMM

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok II6 Nuraki ini akan dilaksanakan pada 25 Juli-25 Agustus 2022 yang berlokasi di Desa Kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang. Jadwal pelaksanaan program dibagi menjadi 4 yaitu:

1. Kegiatan Pra-KKN
2. Pelaksanaan Kegiatan KKN
3. Penyusunan Laporan Individu
4. Penyusunan E-book Kelompok

Penjelasan agenda pelaksanaan program KKN dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan KKN-PpMM

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	<b>Kegiatan Pra-KKN</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan kelompok</li> <li>2. Pembekalan KKN</li> <li>3. Sosialisasi KKN</li> <li>4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 21 April 2022</li> <li>2. 20-30 April 2022</li> <li>3. 01 April 2022</li> <li>4. 9-31 Mei 2022</li> </ol>
2.	<b>Pelaksanaan Kegiatan KKN</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlombaan tahun baru islam</li> <li>2. Mengajar</li> <li>3. Infografis</li> <li>4. Masjid Bersih</li> <li>5. Ayuk kita mengaji</li> <li>6. Hari Pramuka</li> <li>7. Hari Kemerdekaan Indonesia (17 Agustus)</li> <li>8. Puisi</li> <li>9. Ecoprint</li> <li>10. Penanaman kacang hijau</li> <li>11. Pojok baca</li> <li>12. Sertifikasi Halal MUI</li> <li>13. Kartu Identitas Anak (KIA)</li> <li>14. Stunting</li> <li>15. Penyerahan bibit lele</li> </ol>	25 Juli-25 Agustus 2022
3.	<b>Penyusunan Laporan Individu</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan mingguan individu pertama</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 31 Juli 2022</li> <li>2. 07 Agustus 2022</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Laporan mingguan individu kedua</li> <li>3. Laporan mingguan individu ketiga</li> <li>4. Laporan mingguan individu keempat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. 14 Agustus 2022</li> <li>4. 28 Agustus 2022</li> </ol>
4.	<b>Penyusunan E-book Kelompok</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengumpulkan data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok</li> <li>2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing</li> <li>3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing</li> <li>4. Pengesahan e-book</li> <li>5. Penyerahan e-book hasil KKN</li> <li>6. Penilaian hasil kegiatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 07-18 September 2022</li> <li>2. 19-25 September 2022</li> <li>3. 25-29 September 2022</li> <li>4. 30 September 2022</li> <li>5. 3-31 oktober 2022</li> </ol>

### G. Sistematika Penulisan

E-book ini di susun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan dokumentasi hasil kegiatan KKN dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan KKN.

Pada bagian I yang merupakan bagian dokumentasi hasil, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut:

1. **Bab 1 – Pendahuluan.** Bab ini berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN-PpMM 2022 yang dilakukan selama satu bulan di di Desa Kadu. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat pelaksanaan program kegiatan dari KKN-PpMM 116, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN-PpMM dan sistematika penulisan.

2. **Bab II – Metode Pelaksanaan Program KKN-PpMM.** Pada bab ini memberikan gambaran mengenai tinjauan teoritis atas pelaksanaan KKN-PpMM. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.
3. **Bab III – Gambaran Umum Tempat KKN-PpMM.** Pada bab ini berisi tentang karakteristik tempat KKN-PpMM berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut yang dimiliki desa.
4. **Bab IV - Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan.** Pada bab ini tentang kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan serta faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil.
5. **Bab V – Penutup.** Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN-PpMM serta rekomendasi untuk berbagai pihak terkait penyelenggaraan KKN-PpMM dan kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada bagian II yang merupakan bagian refleksi hasil kegiatan terdiri dari epilog yang berisikan kesan dan pesan masyarakat di desa tempat pelaksanaan KKN-PpMM dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN-PpMM 116 Nuraki selama 1 bulan pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

## BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM KKN-PpMM

Berikut beberapa strategi persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan KKN-116 Nuraki, antara lain dimulai dengan pemetaan sosial dan dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Kedua strategi persiapan ini bertujuan untuk mengetahui situasi, permasalahan dan kebutuhan desa yang dijadikan sebagai sasaran kegiatan KKN – 116 Nuraki, sehingga program KKN – 116 Nuraki dapat menjawab dan memberikan solusi dari beberapa permasalahan yang terdapat di desa setempat.

### A. Metode Pemetaan Sosial

KKN – 116 Nuraki diawali melalui kegiatan pemetaan sosial (*social mapping*) sebelum melakukan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pemetaan sosial adalah kegiatan yang dilakukan untuk memahami keadaan sosial masyarakat melalui beberapa langkah yang sistematis. Pemetaan sosial juga dikenal sebagai *social profiling* atau pembuatan profil suatu masyarakat.<sup>2</sup>

Pemetaan sosial bertujuan untuk mengetahui bentuk wilayah beserta status sosial masyarakatnya. Pemetaan sosial dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi tentang masyarakat secara keseluruhan termasuk masalah profil didalamnya yang meliputi tokoh-tokoh yang berperan dalam suatu hubungan sosial, jaringan sosial, kekuatan dan minat setiap tokoh dalam kehidupan masyarakat. Secara khusus dalam peningkatan kondisi kehidupan masyarakat dan masalah sosial, termasuk adanya keberadaan kelompok masyarakat yang rentan, serta potensi yang tersedia, baik dari segi alam, manusia, finansial, dan infrastruktur maupun modal sosial yang secara keseluruhan dilakukan dalam rangka perencanaan model kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya adalah:

---

<sup>2</sup> Netting, F.E., Kettner, P.M., & McMurtry, S.L. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York; Longman.

### 1. Survei

Salah satu cara dari kegiatan pemetaan sosial yang dapat dilakukan yaitu melalui survei. Survei adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari populasi sebuah kelompok yang mewakili sejumlah besar responden dan menjadikannya sebagai sampel. Populasi tersebut bersifat umum yang biasanya mengacu pada seseorang, instansi, lembaga, organisasi, atau unit-unit kemasyarakatan. Survei dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya. Namun, metode ini biasanya tidak memberikan informasi yang cukup tentang kondisi desa dan masyarakat. Oleh karena itu, metode wawancara menjadi bagian terpenting dalam survey sehingga diperlukan untuk metode selanjutnya.

### 2. Wawancara

Selanjutnya metode yang dapat dilakukan adalah wawancara. Wawancara adalah kegiatan mengajukan pertanyaan atau mendiskusikan hal-hal tertentu dengan orang yang terlibat dalam penelitian.<sup>3</sup> Proses wawancara dilakukan secara terstruktur di desa sasaran untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial menggunakan instrumen pedoman dengan cara melakukan wawancara antara tokoh-tokoh desa dan peneliti. Tokoh-tokoh desa yang dimaksud meliputi kepala desa/lurah, perangkat desa, serta tokoh informal seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh wanita serta masyarakat desa seperti petani, nelayan, buruh pelabuhan.

### 3. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, dan konteks untuk

---

<sup>3</sup> Blaxter, L., Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research* (2nd ed). London: Open University Press.



memperoleh data penelitian<sup>4</sup>. Kegiatan observasi dilakukan tanpa sebuah pertanyaan ataupun komunikasi antara peneliti dengan subjek/responden. Observasi dapat dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan, memperhatikan objek dengan akurat, dan kemudian mencatat fenomena yang sedang diteliti. Kemudian hasil pengamatan di lapangan tersebut dilanjutkan ke dalam proses analisis. Observasi bertujuan untuk mendapatkan data tentang geografis desa, orbitasi, sosial ekonomi, interaksi sosial dan potensi masyarakat.<sup>5</sup>

#### 4. Diskusi Kelompok Terfokus/*Focus Group Discussion* (FGD)

(Afiyanti, 2008) mengutip Kitzinger dan Barbour (1999), FGD adalah studi tentang topik/fenomena tertentu yang timbul dari diskusi sekelompok orang yang difokuskan pada tindakan bersama antara pihak-pihak yang terlibat untuk mencapai kesepakatan bersama melakukan kegiatan.<sup>6</sup> FGD memiliki kelebihan dalam hal kualitas data, yaitu terbukti memberikan data yang lebih rinci, bermakna, informatif, dan lebih bernilai dibanding metode lainnya. Namun, penerapan metode ini masih diperdebatkan sebagai metode yang ideal untuk teknik pengumpulan data.

#### 5. Analisis SWOT

SWOT adalah singkatan dari Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats. Analisis SWOT adalah suatu metode atau teknik perencanaan strategis yang terdapat dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal dan eksternal yang menentukan aspek-aspek yang berupa kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman

---

<sup>4</sup> Nugraha, M. S. (2015). Pembelajaran PAI berbasis Media Digital: Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran PAI di SMA Alfa Centauri Bandung [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>

<sup>5</sup> Peserta Seminar Nasional, Wahyudi, A., Imron, A., Mudzakkir, M., Sudrajat, A., & Handoyo, P. (2016). Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals). Unesa University Press.

<sup>6</sup> Afiyanti, Y., "Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif". *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 12 No. 1 (Maret, 2008), 58–62. <https://media.neliti.com/media/publications/110859-ID-focus-group-discussion-diskusi-kelompok.pdf>

(*threats*) pada sebuah organisasi. Hal ini sangat membantu dalam mempersiapkan rencana yang matang, baik yang sedang berlangsung maupun rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan.

## B. Pemetaan Sosial dan Langkah-Langkahnya

Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai suatu pendekatan dalam pengembangan masyarakat. Sebagai pendekatan, pemetaan sosial sangat dipengaruhi oleh penelitian sosial dan geografi. Salah satu bentuk atau hasil akhir dari pemetaan sosial adalah peta suatu wilayah yang diformat sedemikian rupa untuk menunjukkan suatu image mengenai karakteristik masyarakat atau masalah sosial, misalnya jumlah orang miskin, rumah kumuh, jumlah anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya.

Perlu dicatat bahwa tidak ada aturan atau metode tunggal yang secara sistematis dianggap baik dalam melakukan pemetaan sosial. Prinsip utama bagi para praktisi pekerjaan sosial dalam melakukan pemetaan sosial adalah dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin di suatu wilayah tertentu yang dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan terbaik dalam proses pendampingannya. Merujuk pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68) ada tiga alasan utama mengapa para praktisi pekerjaan sosial membutuhkan pendekatan sistematis dalam melakukan pemetaan sosial yaitu:<sup>7</sup>

1. Perspektif “orang-orang di sekitar” (*people around*) merupakan faktor penting dalam praktik pekerjaan sosial, terutama ditingkat makro atau praktik pemberdayaan masyarakat. Seperti seseorang yang tinggal sendiri dapat menggambarkan siapa gerangan dia, masalah apa yang dihadapinya, dan sumber-sumber apa yang ada untuk menangani masalah tersebut. Pengembangan masyarakat tidak dapat berjalan baik tanpa memahami pengaruh-pengaruh masyarakat.

---

<sup>7</sup> Dr. Edi Suharto, M.Sc. (1971). Metode dan Teknik Pemetaan Sosial, diakses dari [http://www.policy.hu/suharto/modul\\_a/makindo\\_18.htm](http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.htm). Diakses pada tanggal 23 September pukul 19.02 WIB.

2. Pengembangan masyarakat membutuhkan pemahaman tentang sejarah dan perkembangan masyarakat dan menganalisis keadaan masyarakat saat ini. Tanpa pengetahuan ini, praktisi menghadapi hambatan dalam menerapkan nilai-nilai, sikap dan tradisi pekerjaan sosial maupun menjaga stabilitas dan mencari perubahan.
3. Masyarakat terus berubah. Individu dan kelompok bergerak melalui perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, sumber pendanaan, dan peran demografis. Pemetaan sosial membantu dalam memahami dan menginterpretasikan perubahan-perubahan tersebut.

Pemetaan sosial membutuhkan pemahaman tentang kerangka konseptual masyarakat. Ini membantu dalam membandingkan elemen masyarakat dari satu daerah ke daerah lain. Misalnya, beberapa masyarakat berbeda dalam jangkauan (luas dan sempit), komposisi etnis (heterogen-homogen), dan status sosial ekonomi (kaya atau miskin atau terbelakang).

Langkah kerangka untuk memahami masyarakat akan berpijak pada karya klasik Warren (1978), *The Community in America*, yang dikembangkan kemudian oleh Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68-92). Sebagaimana akan digambarkan, kerangka pemahaman masyarakat dan masalah sosial terdiri dari 4 fokus atau variabel dan 9 tugas.<sup>8</sup>

#### Fokus A. Mengidentifikasi Populasi Sasaran

##### Tugas 1: Memahami Karakteristik Anggota Populasi Sasaran

- a. Apa yang diketahui tentang sejarah populasi sasaran dalam masyarakat ini?
- b. Berapa orang jumlah populasi sasaran dan bagaimana ciri mereka?
- c. Bagaimana orang-orang pada populasi sasaran memandang kebutuhan-kebutuhannya?

---

<sup>8</sup> Ibid

- d. Bagaimana orang-orang pada populasi sasaran memandang masyarakat dan kepekaannya dalam merespon kebutuhan-kebutuhan mereka?

#### Fokus B. Menentukan Karakteristik Masyarakat

##### Tugas 2: Menentukan Batas Masyarakat

- a. Apa batas-batas wilayah geografis di mana intervensi akan diberikan kepada populasi sasaran?
- b. Di mana anggota populasi sasaran dalam batas-batas geografis?
- c. Apa hambatan fisik bagi populasi sasaran?
- d. Bagaimana batas-batas kewenangan sesuai dengan program kesehatan dan pelayanan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

##### Tugas 3: Menggambarkan Masalah-Masalah Sosial

- a. Apa permasalahan sosial utama yang mempengaruhi populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b. Apakah ada sub kelompok dari populasi sasaran dengan masalah sosial yang besar?
- c. Data apa yang tersedia mengenai permasalahan sosial yang teridentifikasi dan bagaimana data yang digunakan di dalam masyarakat?
- d. Siapa yang mengumpulkan data dan apakah ini menjadi proses yang berkelanjutan?

##### Tugas 4: Memahami Nilai-Nilai Dominan

- a. Nilai-nilai budaya, tradisi, atau keyakinan-keyakinan manakah yang penting bagi populasi sasaran?
- b. Nilai-nilai dominan manakah yang mempengaruhi populasi sasaran dalam masyarakat?
- c. Kelompok dan individu manakah yang memiliki nilai-nilai tersebut dan siapa yang tidak menyetujuinya?
- d. Apa konflik-konflik nilai yang terjadi pada populasi sasaran?

#### Fokus C. Pengakuan Perbedaan-Perbedaan

Tugas 5: Mengidentifikasi Mekanisme-Mekanisme Penindasan yang Tampak dan Formal.

- a. Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat diantara anggota-anggota populasi sasaran?
- b. Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat antara anggota populasi sasaran dengan kelompok-kelompok lain dalam masyarakat?
- c. Bagaimana perbedaan-perbedaan populasi sasaran dipandang oleh masyarakat yang lebih besar?
- d. Dalam cara apa populasi sasaran tertindas berkenaan dengan perbedaan-perbedaan tersebut?
- e. Apa kekuatan-kekuatan populasi sasaran yang dapat diidentifikasi dan bagaimana agar kekuatan-kekuatan tersebut mendukung pemberdayaan?

Tugas 6: Mengidentifikasi Bukti-Bukti Diskriminasi

- a. Adakah hambatan-hambatan yang merintangikan populasi sasaran dalam berintegrasi dengan masyarakat secara penuh?
- b. Apa bentuk-bentuk diskriminasi yang dialami oleh populasi sasaran dalam masyarakat?

Fokus D. Pengidentifikasian Struktur

Tugas 7: Memahami Lokasi-Lokasi Kekuasaan

- a. Apa sumber-sumber utama pendanaan (baik lokal maupun dari luar masyarakat) bagi pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang dirancang bagi populasi sasaran dalam masyarakat?
- b. Adakah pemimpin-pemimpin kuat dalam segmen pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?
- c. Apa tipe struktur kekuasaan yang mempengaruhi jaringan pemberian pelayanan yang dirancang bagi populasi sasaran?

Tugas 8: Menentukan Ketersediaan Sumber

- a. Apa lembaga-lembaga dan kelompok-kelompok masyarakat yang ada pada saat ini yang dipandang sebagai pemberi pelayanan bagi populasi sasaran?

- b. Apa sumber utama pendanaan pelayanan-pelayanan bagi populasi sasaran?
- c. Apa sumber-sumber non-finansial yang diperlukan dan tersedia?

Tugas 9: Mengidentifikasi Pola-Pola Pengawasan Sumber dan Pemberian Pelayanan

- a. Apa kelompok-kelompok dan asosiasi-asosiasi yang mendukung dan memberikan bantuan terhadap populasi sasaran?
- b. Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh interaksi di dalam masyarakat?
- c. Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan masyarakat ekstra?

### C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat (*society empowerment*) merupakan agenda, konsep, dan pembangunan yang mendukung keterampilan masyarakat.<sup>9</sup> Menurut Bruhn dan Rebach, "Intervensi yang dilakukan harus dimulai dengan melakukan penilaian atau pemetaan, baik berupa pemetaan pemecahan masalah (*problem solving*) atau pemetaan aset masyarakat yang lebih mengutamakan melihat aspek positif yang dimiliki masyarakat atau disebut dengan *Asset Based Approach*. Menurut Dedeh Maryani, pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan dimana masyarakat berinisiatif untuk memulai aksi sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri.

Pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) merupakan upaya mengembangkan potensi masyarakat dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada pada masyarakat.<sup>10</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat

---

9

<sup>10</sup> Yunus Winoto dan Tine Silvana Rachmawati, "Pemberdayaan Masyarakat (*Community Empowerment*) melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)", Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017

melibatkan tiga hal utama yaitu pengembangan masyarakat, kontribusi masyarakat, dan untuk kepentingan masyarakat.

Pendekatan pemberdayaan masyarakat yang kami lakukan selama program KKN 116 Nuraki ialah *problem solving*. *Problem Solving* merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menemukan suatu masalah dengan suatu pendekatan identifikasi masalah untuk tahap syntetist dan kemudian di analisis dengan memilih seluruh permasalahan yang ada sehingga mencapai tahap application, selanjutnya *comprehension* dan tahap akhirnya yaitu mendapatkan solusi yang diinginkan.<sup>11</sup> *Problem solving* dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat desa masing-masing. *Problem solving* merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *problem solving* yang dilakukan:

1. Identifikasi Masalah

Manusia dan komunitasnya mampu menggabungkan masalah-masalah dan mencari solusi untuk kepentingan warga komunitas.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN 116 Nuraki melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya kurangnya partisipasi aktif dan gotong royong, serta minimnya infrastruktur desa.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN 116 Nuraki mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, pemuda, dan tokoh masyarakat yang bergantung pada

---

<sup>11</sup> Hammalik, *Pengertian problem solving*, diakses pada 23 September 2022 dari: <http://www.sarjansaya.com/2011/03/pengertian-problem-solving.html>.

ketersediaan dan kemampuan peneliti, penyebaran informasi, keahlian, dan kemampuan organisasi.

Dalam metode pendekatan, kita dapat menemukan solusi dari suatu masalah yang kemudian dapat dijadikan rekomendasi pada setiap keputusan atau kebijakan yang akan diambil. Setelah menemukan solusi dari permasalahan yang ada, diperlukan konsep pemberdayaan masyarakat sebagai alat untuk membawa individu, kelompok dan masyarakat supaya mereka mampu mengelola lingkungan dan mencapai tujuan mereka, sehingga mampu bekerja dan membantu diri mereka dan orang lain untuk memaksimalkan kualitas hidup.

Surjono dan Nugroho memberikan definisi terhadap “pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses di mana masyarakat didorong untuk meningkatkan kemandirian dalam mengembangkan perikehidupan mereka.<sup>12</sup>

Dengan demikian objek studi tentang masalah sosial yang kami lakukan selama pelaksanaan KKN di Desa Kadu adalah masyarakat itu sendiri. *Problem solving* dan pemberdayaan masyarakat dapat dijadikan pijakan untuk melaksanakan program kerja dan menjadi landasan untuk mengabdikan. Jika *solving* yang dijalankan masih belum bisa berjalan sebagaimana yang telah direncanakan, maka setiap orang harus menyusuri kembali masalah dan merumuskan pemecahan yang lebih matang sampai permasalahan selesai.

---

<sup>12</sup> Agus Surjono, & Trilaksono Nugroho, Paradigma, Model Pendekatan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Era Otonomi Daerah (Malang: Bayumedia Publishing, 2008), h.17.



### BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN-PpMM

#### A. Karakteristik Tempat KKN-PpMM

Tempat adalah salah satu variabel yang penting dalam keberhasilan kegiatan KKN. Tempat atau wilayah akan sangat mempengaruhi proses kegiatan KKN, karena nantinya mahasiswa-mahasiswa yang mengadakan kegiatan harus menyesuaikan dengan kondisi sosial masyarakat berlangsung, dan kondisi sosial tersebut akan sangat dipengaruhi oleh tempat bermukimnya suatu lingkungan sosial. Kelompok Kuliah Kerja Nyata 116 mendapatkan lokasi KKN yaitu Desa Kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten. Jika dilihat dari letak wilayah, Kadu adalah desa yang berada di Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia. Berbatasan dengan kelurahan Binong di sebelah timur, dan Desa Kadu Jaya di sebelah barat. Desa Kadu dilewati oleh jalur tol Tangerang-Merak di KM 26, dan juga terdapat gerbang tol Bitung. Desa Kadu bisa dikatakan wilayah yang strategis karena dekat dengan jalan tol sehingga mudah di akses. Kondisi ini juga mempengaruhi mata pencaharian penduduk Desa Kadu.

Salah satu faktor penting untuk membentuk lingkungan pemukiman adalah keadaan alam yang ada di sekeliling tempat tersebut.<sup>13</sup> Sumber daya alam menentukan bagaimana interaksi sosial penduduk sekitar berkembang, mulai dari mata pencaharian, adat istiadat, dan lain sebagainya. Karakteristik lingkungan alam Desa Kadu yang berada di dataran rendah membuat tumbuh-tumbuhan tropis seperti mangga, pisang, dan lain-lain tumbuh subur di sana. Banyaknya lahan tanam membuat masyarakat Desa Kadu berprofesi sebagai petani, pekebun, dan profesi-profesi lain yang memerlukan lahan yang banyak. Akan tetapi seiring berjalannya waktu lahan beralih fungsi menjadi tempat-tempat industri seperti pabrik, dan perumahan-perumahan, alhasil banyak penduduknya beralih

---

<sup>13</sup> Asri Andreas, dkk, "Karakteristik Lingkungan dan Perilaku Masyarakat Kawasan Pemukiman Nelayan di Sekitar Teluk Kendari", *Jurnal Arsitektur NALARs*, Vol. 12 No. 8 (Juli, 2014), 89-98.

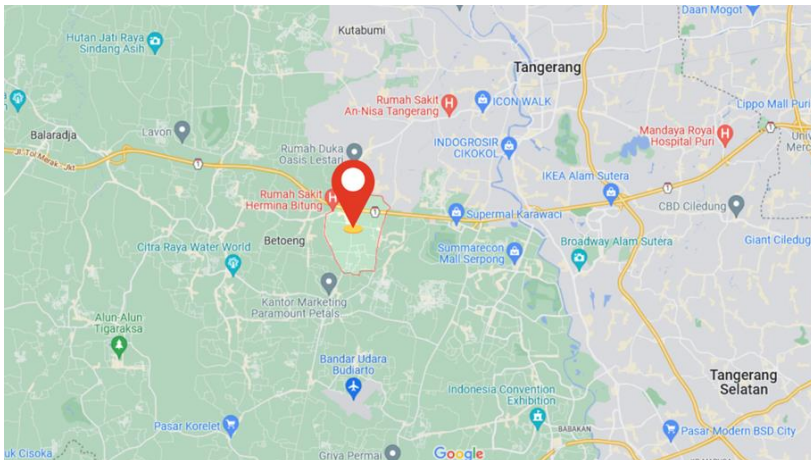
profesi menjadi buruh pabrik, dan pegawai-pegawai perumahan. Semakin banyak tempat-tempat industri membuat jalan-jalan yang disekitar sering dilewati kendaraan-kendaraan industri seperti truk-truk besar.

## B. Letak Geografis

Desa Kadu adalah desa yang berada di Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia. Desa Kadu berbatasan dengan Kelurahan Binong di sebelah timur serta Desa Kadu Jaya dan Desa Cukanggalih di sebelah barat. Di sebelah utara, Desa Kadu berbatasan dengan Kelurahan Manisjaya dan Kelurahan Gandasari, Kota Tangerang. Sedangkan di sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Sukabakti dan Kelurahan Binong.

Berikut merupakan lokasi Desa Kadu dilihat dari aplikasi google maps:

Gambar 1. Lokasi Desa Kadu



## C. Struktur Penduduk

### 1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Kepala Keluarga	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Penduduk
-----------------	-----------	-----------	-----------------

7.220 KK	13.216 jiwa	12.480 jiwa	25.696 jiwa
----------	-------------	-------------	-------------

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel 6. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Penganut Agama	Jumlah
Islam	24.838 orang
Katolik	239 orang
Kristen	282 orang
Hindu	78 orang
Budha	256 orang
Konghucu	3 orang

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 7. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata Pencaharian	Jumlah
Petani	1.901 orang
Pedagang	442 orang
PNS	175 orang
Tukang	79 orang
Buruh	40 orang
Bidan/Perawat	16 orang
TNI/Polri	33 orang
Pensiunan	157 orang
Sopir/Angkutan	182 orang
Buruh Tani	1.313 orang
Jasa	96 orang
Swasta	32 orang

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 8. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah
--------------------	--------

TK	2.298 orang
SD/MI	1.930 orang
SLTP/MTS	4.589 orang
SLTA/MA	6.600 orang
DIPLOMA/S1/S2/S3	925 orang
Belum/Tidak Sekolah	7.239 orang
Buta Huruf	-

#### 5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 9. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	Jumlah
Di bawah 18 tahun	11.040 jiwa
Antara 18-56 tahun	12.313 jiwa
Di atas 56 tahun	2.343 jiwa

#### D. Sarana dan Prasarana

Berikut adalah sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Kadu:

Tabel 10. Sarana dan Prasarana

RW 01	MI Baitusa'adah
	SMP Baitusa'adah
	Masjid Baitusa'adah
RW 02	TK Baitul Hikmah
	MI AL-Husna Kadu
	MTs Al-Husna Kadu
	Pondok Pesantren Baitul Hikmah
	Masjid Jami Daarul Ulum
	Mushola Al-Ikhlas
	Lapangan Bola Porseka
RW 03	SDI As-Salam
	SMP As-Salam
	SMK As-Salam

	Masjid Al-Furqon
	Lapangan Bola PSP
RW 04	SD Kadu 1 Bitung
	SD Kadu 3 Bitung
	Masjid Al-Mubarak
RW 05	Masjid At-Taqwa
RW 06	SD Kadu Sempur
	MI Al-Mu'awanah Sempur
	MTS Al-Mu'awanah Sempur
	Masjid Al-Falah
	Mushola Al-Musyawir
RW 07	Masjid Baiturrohman

## BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Supaya mengetahui bagaimana masalah dapat diselesaikan, ada beberapa hal yang harus dilakukan. Pertama adalah mengetahui faktor kekuatan (*strenghts*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan tantangan (*threat*), serta juga dibarengi dengan potensi yang dimiliki oleh peserta KKN. Lalu kami mengidentifikasi beberapa hal, kami melakukan lima kali survei lapangan di Desa Kadu untuk mengetahui keadaan desa secara mendetail. Kami melakukan wawancara dengan karang taruna, ibu PPK, dan warga-warga sekitar di Desa Kadu. Setelah mengetahui informasi mengenai permasalahan-permasalahan yang diidentifikasi, kami membuat beberapa program kerja selama satu bulan. Permasalahan yang kami temukan di Desa Kadu adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan & Keagamaan

Matriks SWOT 01. BIDANG PENDIDIKAN & KEAGAMAAN		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan di Kelurahan Desa Kadu banyak berbasis agama sehingga bisa menjadi pondasi beragama para anak-anak serta remaja.</li> <li>2. Generasi muda yang banyak dan pasti memiliki potensi besar.</li> <li>3. Tenaga pendidik cukup berkualitas.</li> <li>4. Antusiasme belajar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya variasi gaya mengajar dan belajar.</li> <li>2. Infrastruktur dan fasilitas pendidikan yang masih sangat kurang.</li> <li>3. Kurangnya pengenalan mengenai bahasa asing.</li> </ol>

External	dari para anak-anak di Desa sangat tinggi.	
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (SW)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anggota KKN NURAKI memiliki latar belakang pendidikan dan dari prodi yang berbeda, sehingga memiliki keahlian dibidang yang berbeda pula.</li> <li>2. Beberapa anggota KKN NURAKI memang memiliki keahlian dalam bidang pendidikan dan biasa mengajar di luar jam kuliahnya.</li> <li>3. Banyaknya waktu luang membuat kami leluasa untuk mengajar.</li> <li>4. Kreativitas para anggota KKN NURAKI membantu merencanakan gaya mengajar yang baru.</li> <li>5. Tempat dan perlengkapan yang dimiliki KKN NURAKI juga cukup memadai.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajar peserta didik dengan varian metode yang baru dan tentunya menarik perhatian dan minat belajar peserta didik.</li> <li>2. Mendorong pemberian pengetahuan nonakademik agar para peserta didik dapat memiliki pengetahuan di luar pengetahuan akademik.</li> <li>3. Mengajar ngaji dengan semangat dan mengajarkan ilmu-ilmu keagamaan yang KKN NURAKI miliki.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menambahkan serta memberikan motivasi kepada peserta didik dengan gaya mengajar yang baru serta bersahabat.</li> <li>2. Memberikan bimbingan yang memiliki keterikatan emosional dengan peserta didik agar mereka bisa lebih percaya dengan orang yang mengajarnya.</li> <li>3. Menerapkan gaya belajar yang lebih komunikatif serta kreatif agar peserta didik tidak mudah bosan dan bisa lebih berkonsentrasi.</li> <li>4. Melatih kemampuan bahasa asing peserta didik sebagai salah satu metode belajar yang baru.</li> </ol>
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)

<p>1. Modernisasi yang dialami menyebabkan banyak anak yang memilih dekat dengan <i>gadget</i> dari pada buku.</p>	<p>1. Mendekatkan diri kepada peserta didik agar mereka merasa nyaman dengan anggota KKN NURAKI.</p> <p>2. Memberikan pengetahuan baru dan bermanfaat kepada anak-anak.</p>	<p>1. Memberikan Pengetahuan baru yang belum sama sekali diperkenalkan oleh pihak sekolah kepada peserta didik.</p> <p>2. Mengadakan beberapa kegiatan untuk meningkatkan kreativitas peserta didik.</p>
--	---	--

Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program kerja sebagai berikut:

- Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam bidang Kesenian (Kegiatan ecoprint yaitu membuat batik dari daun-daun yang ada di sekitar) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Muawwanah.
- Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Muawwanah.
- Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SDN Kadu Sempur.
- Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam bidang sastra (menulis dan membaca puisi) di SDN Kadu Sempur.
- Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam bidang kesenian dan pertanian (menanam kacang hijau dan melukis media tanam) di SDN Kadu Sempur.
- Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam memaparkan infografis tentang Gaya Belajar dan Bullying di SDN Kadu Sempur.
- Kegiatan perlombaan 17 agustus di SDN Kadu Sempur.
- Kegiatan membantu acara santunan anak yatim di SDN Kadu Sempur.
- Kegiatan pawai obor dan lomba-lomba keagamaan saat peringatan Tahun Baru Islam.
- Kegiatan Masjid Bersih setiap hari Jum'at di Masjid.



Tabel 12. Matriks SWOT 02. Bidang Sosial & Pelayanan Masyarakat

Matriks SWOT 02. BIDANG SOSIAL & PELAYANAN MASYARAKAT		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mayoritas penduduk Kampung Sempur Desa Kadu beragama Islam.</li> <li>2. Berbagai pihak menyambut kami dengan antusiasme yang tinggi.</li> <li>3. Anak-anak di Kampung Sempur Desa Kadu memiliki antusiasme tinggi di bidang agama, olahraga dan seni.</li> <li>4. Tingkat kebersamaan antar-warga masih tergolong tinggi. Bapak lurah, bapak RW yang sangat mendukung seluruh kegiatan kami.</li> <li>1. Memiliki anggota KKN yang berkopetensi melakukan sosialisasi Door to Door.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minimnya rasa pengetahuan tentang label halal oleh UMKM.</li> <li>2. Masih banyak warga-warga, terutama anak muda penduduk Desa Kadu yang kurang berminat dalam melaksanakan kegiatan untuk memperingati hari besar nasional.</li> <li>3. Masih banyak anak-anak Desa Kadu yang tidak memiliki Kartu Identitas Anak (KIA).</li> <li>4. Tidak adanya tong sampah di lingkungan SDN Kadu Sempur.</li> </ol>
External	OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SW)

<p>1. Anggota KKN NURAKI memiliki kemampuan untuk menganalisa keadaan sosial sehingga kita dapat mengetahui bagaimana cara menyikapi lingkungan sekitar.</p> <p>2. Kepemilikan materi kelompok KKN NURAKI dapat mempermudah mobilitas program kerja.</p> <p>3. Banyaknya kenalan warga-warga yang dimiliki anggota kelompok KKN NURAKI akan mempermudah dalam melancarkan program kerja.</p>	<p>1. Membuat daftar kegiatan yang mendetail agar pengeluaran serta pendapatan dari program kerja terpantau.</p> <p>2. Melakukan survei dan juga observasi lebih mendalam mengenai lingkungan sekitar agar kami tahu apa saja yang seharusnya dilakukan di lingkungan ini dan apa yang tidak seharusnya kami lakukan.</p> <p>3. Anggota KKN NURAKI melaksanakan kerja bakti bersama warga dan panitia PHBN di lapangan untuk upacara kemerdekaan RI.</p>	<p>1. Melakukan pendekatan yang lebih dengan Pak Lurah beserta jajarannya untuk mempermudah kami menarik massa dan melaksanakan program kerja.</p> <p>2. Memberikan tawaran terhadap kepala sekolah SDN Kadu Sempur untuk memberikan fasilitas tong sampah.</p> <p>3. Berusaha mendekati diri dengan seluruh jajaran penduduk Kampung Sempur Desa Kadu.</p> <p>4. Mengajak UMKM sekitar untuk mengikuti seminar Halal MUI.</p>
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<p>1. Kurangnya dana dan waktu sehingga terhambat ketika ingin melaksanakan program kerja yang besar.</p> <p>2. Ada beberapa warga</p>	<p>1. Melakukan kegiatan yang merata di Kampung Sempur Kadu sehingga tidak menimbulkan kecemburuan</p>	<p>1. Membuat suatu kegiatan yang menyita perhatian warga sehingga ada ketertarikan warga untuk melihat dan</p>

<p>yang kurang peduli atau biasa saja atas kehadiran kelompok KKN NURAKI di Desa Kadu.</p>	<p>sosial.</p> <p>2. Mendekati RW dan RT di Kampung Sempur Desa Kadu agar bisa lebih dekat dengan para warga.</p>	<p>mengikuti kegiatan.</p> <p>2. Menekan pengeluaran dan memprioritaskan program kerja yang paling penting.</p> <p>3. Melakukan pendekatan terhadap warga serta memberikan pengertian mengenai pentingnya dokumen negara seperti KIA.</p>
--	---	---

Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- Kegiatan pembuatan dan pembagian Kartu Identitas Anak (KIA) di Desa Kadu.
- Kegiatan seminar Sertifikasi Halal MUI untuk para UMKM di kantor Desa Kadu.
- Kegiatan menyerahkan peninggalan bibit lele sebanyak 2000 bibit ikan kepada Karang Taruna Desa Kadu.
- Kegiatan Pojok Baca (memberi donasi rak dan buku-buku) di Pondok Pesantren Baitul Hikmah.
- Kegiatan Kepramukaan dan lomba-lomba di lapangan Desa Kadu.
- Kegiatan menyampaikan materi kepada para petugas upacara bendera 17 Agustus di malam hari.
- Kegiatan gotong royong membersihkan lapangan dan memasang tiang bendera untuk upacara peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia.
- Perayaan 17 Agustus.
- Kegiatan lomba sepakbola dan tarik tambang di Desa Kadu.

- Memberikan Mushaf Al-quran Ke masjid dan tempat pengajian bu Hj. Romi.
- Memberikan tong sampah kepada SDN Kadu Sempur.
- Memberikan Alat kebersihan pada Mesjid Jami' Al-Falah.
- Memberikan infografis tentang Keutamaan Solat Berjamaah di Masjid.
- Memberikan donasi susu untuk mengatasi permasalahan stunting, diberikan kepada posyandu di Desa Kadu.

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Program	Perayaan dan Perlombaan Tahun Baru Islam 1444H
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Lokasi Kampung Sempur RW 6. Jum'at dan Sabtu, 30-31 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Semua Anggota KKN
Tujuan	Dengan diadakannya perayaan tahun baru Islam ini adalah agar masyarakat terutama anak-anak muslim mengingat tahun Islam dan juga mengingatkan perjuangan Nabi Muhammad SAW yang pada zaman dahulu hijrah dari Mekkah menuju Madinah.
Sasaran	Warga Kampung Sempur RW 6
Target	Tak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Pawai Obor dan Mengadakan perlombaan untuk anak-anak dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan	Tidak Berlanjut

Program	
---------	--

Program	Ayo Kita Ngaji
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Lokasi Kampung Sempur RW 6, Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Rutin setiap malam dari minggu ke dua sampai minggu keempat.
Tim Pelaksana	Semua Anggota KKN
Tujuan	Pembinaan Keagamaan selain itu juga untuk, membantu perkembangan dalam berpikirnya dalam mempelajari Al-Qur'an.
Sasaran	Anak-anak sekitar Kampung
Target	Tak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	Melaksanakan pengajaran agama kepada anak-anak lingkungan sekitar untuk mengaji dan memahami agama islam, karna apabila kegiatan ini dilakukan terus menerus akan menambah pengetahuan pada anak tentang Al-Qur'an, dengan cara menghafal, menulis dan mendengarkan bacaan Al-Qu'an.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Mengajar SDN Kadu Sempur
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	SDN Kadu Sempur. Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Di laksanakan dari senin sampai kamis dari minggu ke dua sampai minggu keempat.
Tim Pelaksana	Ananda Mizani Fajriyati, Rahmah Adisty, Jihan Arisanti, Elfiera Salfa Anand, Roni Adi Setiawan, Rizki Maulana, Eko Budi Saputro, Nurul Aulia Sadida, Haninatul Jannah, Nadhira Ainnaya Prameswari, Vivi Tri Hartati, Dinda

	Hanifa, Husnul Khotimah, dan Nirmayanti.
Tujuan	Untuk menumbuhkan rasa semangat siswa dalam kegiatan belajar dan bimbingan belajar siswa.
Sasaran	Siswa-siswi SDN Kadu Sempur
Target	Siswa-siswi kelas 4,5, dan 6 SDN Kadu Sempur
Deskripsi Kegiatan	Hasil yang diharapkan pada kegiatan ini yaitu dengan pembelajaran yang telah disampaikan dapat bermanfaat untuk para siswa/i di masa yang akan datang. Selain itu, dengan pembelajaran yang diselingi <i>ice breaking</i> dapat menambahkan semangat siswa/i dalam belajar.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Mengajar MTS Al-Mu'awanah
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	MTS al-Mu'awanah, 8-12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	7 Hari
Tim Pelaksana	Nirmayanti, Husnul Khotimah, Dinda Hanifa, dan Sasri Lindo Putra
Tujuan	Berbagi ilmu kepada siswa siswi MTS Al-Mu'awanah
Sasaran	Siswa siswi MTS Al-Mu'awanah
Target	Siswa siswi kelas 7 MTS al-Mu'awanah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan untuk berbagi ilmu kepada siswa siswi MTS Al-Mu'awanah selain itu untuk membantu tenaga pengajar yang ada di MTS Al-Mu'awanah Desa Kadu.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Memperingati Hari Pramuka
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Lapangan Porseka Desa Kadu, 15-16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Semua Anggota KKN
Tujuan	Untuk menumbuhkan rasa kepemimpinan tanggung jawab yang sesuai yang ada didalam Pramuka yaitu Tri Satya dan Dasa Darma.
Sasaran	Sekolah se-Kecamatan Curug
Target	Sekolah se-Kecamatan Curug tingkat SD/MI dan SMP/MTS
Deskripsi Kegiatan	Dalam kegiatan ini kami berkoordinasi dengan panitia pramuka dari Desa Kadu, dan kegiatan ini pun diikuti oleh sekolah se-Kecamatan Curug dari mulai tingkat SD/MI hingga SMP/MTS.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pelatihan <i>Public Speaking</i>
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Desa Kadu, 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksana	Roni Adi Setiawan
Tujuan	Untuk melatih keterampilan berbicara di depan umum.
Sasaran	Pasukan Pengibar Bendera
Target	Pasukan Pengibar Bendera Desa Kadu
Deskripsi Kegiatan	Semua anggota paskibraka desa Kadu menyimak dan mempelajari bagaimana ketrampilan berbicara di depan banyak orang itu sangat penting dan akan berguna di masa

	yang akan datang.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Bedah Film Singkat
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	Desa Kadu, 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksana	Jihan Arisanti
Tujuan	Memberikan Edukasi
Sasaran	Pasukan Pengibar Bendera
Target	Pasukan Pengibar Bendera Desa Kadu
Deskripsi Kegiatan	Memberikan edukasi serta materi mengenai bedah film singkat dan menonton film bareng kepada anak-anak paskibraka desa kadu pada tanggal 16 Agustus 2022.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Upacara Bendera Untuk Memperingati HUT RI Ke-77
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	Lapangan Porseka Desa Kadu, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	6 jam
Tim Pelaksana	Semua Anggota KKN
Tujuan	Memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa serta Negara Kesatuan Republik Indonesia terutama warga Desa Kadu.
Sasaran	Warga Desa Kadu
Target	Seluruh Warga Desa Kadu
Deskripsi Kegiatan	Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan pada 17 Agustus kami mengikuti



	Upacara dan menjadi panitia serta ikut mendokumentasikan kegiatan upacara bendera, perlombaan, dan pawai.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Perlombaan Untuk Memeriahkan HUT RI Ke-77 Di Kampung Sempur
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	Kampung Sempur Desa Kadu, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksana	Semua Anggota KKN
Tujuan	Untuk menjaga silaturahmi antar warga serta menumbuhkan rasa kekeluargaan dengan warga Kampung Sempur.
Sasaran	Warga Kampung sempur Desa Kadu
Target	Warga Kampung Sempur RT 03
Deskripsi Kegiatan	Dalam kegitan ini masyarakat sangat antusias dalam mengikuti perlombaan yang diadakan contohnya perlombaan tarik tambang setiap kelompok berlomba-lomba untuk mendapatkan kemenangan.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Perlombaan Untuk Memeriahkan HUT RI Ke-77 di SDN Kadu Sempur
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	SDN Kadu Sempur, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Semua Anggota KKN
Tujuan	Menumbuhkan rasa Nasionalisme terhadap

	anak-anak dan mengajarkan kerja tim yang baik.
Sasaran	SDN Kadu sempur
Target	Seluruh siswa siswi SDN Kadu Sempur
Deskripsi Kegiatan	Dalam kegiatan ini kami bekerjasama dengan para guru SDN Kadu sempur untuk mengadakan perlombaan yang di ikuti siswa siswi di antaranya ada perlombaan kelereng, estafet air, pukul balon air, estafet sarung, dan kursi presiden.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Membantu Petani Serempat Membersihkan Ladang
Nomor Kegiatan	II
Tempat, Tanggal	Kampung Sempur, 7 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN
Tujuan	Memahami dan belajar tentang pertanian warga Kampung Sempur.
Sasaran	Petani
Target	Petani Kampung Sempur
Deskripsi Kegiatan	Membantu petani membersihkan lahan perkebunan yang ada di kebun dan sawah, dengan adanya kegitan ini kami mendapatkan ilmu di bidang pertanian juga membantu petani meringankan tugas tugasnya.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Infografis <i>Bullying</i> dan Macam-Macam Gaya
---------	---

	Belajar Untuk Siswa Siswi SDN Kadu Sempur
Nomor Kegiatan	12
Tempat, Tanggal	SDN Kadu Sempur, 9 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Nadhira Ainnaya Prameswari, Vivi Tri Hartati, Dinda Hanifa, dan Sasri Lindo Putra
Tujuan	Memberika Informasi kepada siswa siswi tentang bullying dan macam-macam gaya belajar agar siswa siswi tau, apa yang baik untuk mereka serta menambah semangat belajar.
Sasaran	SDN Kadu Sempur
Target	siswa siswi kelas 5 dan 6 SDN Kadu Sempur
Deskripsi Kegiatan	Poster infografis mengenai pencegahan bullying dan gaya belajar ke seluruh kelas 5 dan 6. Tujuannya adalah sebagai pengingat untuk para siswa serta sebagai kenang-kenangan dari kelompok KKN kami.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Penyuluhan dan Sosial Kemasyarakatan Masjid Bersih
Nomor Kegiatan	13
Tempat, Tanggal	Masjid Al-Falah, Kampung Sempur, Rutin Jum'at Selama 1 Bulan
Lama Pelaksanaan	1 jam
Tim Pelaksana	Nadhira Ainnaya Prameswari, Lismanah, Ahmad In'am Muzakky, Dinda Hanifa, dan Sasri Lindo Putra
Tujuan	Meningkatkan kesadaran masyarakat di sekitar Masjid Jami' Al-Falah terkait dengan kebersihan masjid
Sasaran	Masjid

Target	Masjid Jami' Al-Falah
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan kegiatan pembersihan masjid bersama dengan pihak kebersihan Masjid Jami' Al-Falah, Kampung Sempur, Kegiatan ini kami lakukan pada hari Jum'at selama 1 bulan, dengan adanya kegiatan ini, dapat meningkatkan kesadaran masyarakat di sekitar Masjid Jami' Al-Falah terkait dengan kebersihan masjid sebagai sarana untuk beribadah.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Seminar Sertifikasi Halal MUI
Nomor Kegiatan	14
Tempat, Tanggal	Aula Desa Kadu, 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Muhammad Haekal Girindra, Elfiera Salfa Ananda, dan Ayu Widaningsih
Tujuan	Dapat membantu UMKM yang ada di Desa Kadu mendapat sertifikasi Halal MUI.
Sasaran	UMKM
Target	UMKM yang ada di Desa Kadu terutama Kampung Sempur
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 11 Agustus 2022, kami mengundang UMKM-UMKM yang berada di sekitar RW 06 di Desa Kadu. Kami mengajak mereka untuk mengikuti seminar dan membantu mereka agar siap untuk menjalankan audit labelisasi halal MUI. Kami mengundang 2 narasumber, yaitu Ibu Irdawati selaku auditor halal dari LPPOM MUI dan Pak Fuad selaku Dosen Pembimbing Lapangan kami yang juga merupakan seseorang yang

	berkecimpung di MUI.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	KIA (Kartu Identitas Anak)
Nomor Kegiatan	15
Tempat, Tanggal	Aula Desa Kadu, 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Husnul Khotimah, Adji Wira Darmansyah, Muhammad Rendy Alfiansyah, dan Aldora Lulu Wafiyah
Tujuan	Membantu warga untuk lebih mudah untuk mendapatkan KIA.
Sasaran	Warga Desa Kadu
Target	Warga Desa Kadu Kampung Sempur
Deskripsi Kegiatan	Membantu warga Desa Kadu dalam membuat KIA (Kartu Identitas Anak), kegiatan ini dilaksanakan dengan 2 sesi yaitu sesi pertama yang berlangsung pada pukul 09.00 sampai pukul 11.00 dan sesi kedua yang dimulai dari pukul 13.00 hingga pukul 15.00, yang dilaksanakan pada hari Senin, 22 Agustus 2022. Dalam kegiatan ini kami berkoordinasi dengan DISDUKCAPIL Kab. Tangerang, kegiatan ini mendapat antusias yang begitu luar biasa dari warga Desa Kadu.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pemberdayaan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Program	Pelatihan Puisi
Nomor Kegiatan	1
Tempat, Tanggal	SDN Kadu Sempur, 2 – 4 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Dilaksanakan selama satu minggu tepatnya pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis.
Tim Pelaksana	Eko Budi Saputro, Roni Adi Setiawan, dan Nirmayanti
Tujuan	Dengan diadakannya pelatihan puisi, siswa dapat memahami bagaimana cara menciptakan sebuah puisi dan juga cara membaca puisi yang baik dan benar.
Sasaran	Siswa-siswi SDN Kadu Sempur
Target	Siswa-siswi kelas 4,5, dan 6 SDN Kadu Sempur
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 2-4 Agustus 2022, kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan rasa semangat siswa dalam kegiatan belajar-mengajar dengan menggunakan metode belajar yang asyik, dengan disisipkan berbagai <i>ice breaking</i> , supaya terciptanya suasana belajar mengajar yang tidak monoton dan dapat membuat siswa semakin bersemangat dalam belajar. Lalu, dengan diadakannya pelatihan puisi, siswa dapat memahami bagaimana cara menciptakan sebuah puisi dan juga cara membaca puisi yang baik dan benar. Hasil lainnya adalah kita dapat meringankan beban guru ketika mengajar.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pengadaan Sarana Kebersihan
Nomor Kegiatan	2
Tempat, Tanggal	Masjid Jami' Al-Falah Kampung Sempur, 21 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Semua Anggota KKN
Tujuan	Memberikan sarana kebersihan bagi salah satu masjid besar yang ada di Kampung Sempur, Desa Kadu
Sasaran	Masjid besar yang berada di Kampung Sempur
Target	Masjid Jami' Al-Falah Kampung Sempur
Deskripsi Kegiatan	Dalam program ini kami memutuskan untuk memberikan sarana kebersihan pada masjid yang cukup besar yang berada di Kampung Sempur, dimana majid ini telah kami jadikan sebagai tempat kami dalam melaksanakan berbagai program kerja, diantaranya yaitu, masjid bersih, ayo mengaji dan Perayaan dan Perlombaan Tahun Baru Islam 1444H. Kami menyalurkan sejumlah 1 serokan / pengki, 2 sapu ijuk, 1 alat pel lantai, 1 serokan air. Alat tersebut kami pilih dikarenakan kurangnya ketersediaan alat kebersihan yang dimiliki oleh masjid tersebut.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pengadaan Bibit Ikan Lele
Nomor Kegiatan	3
Tempat, Tanggal	Kolam Karang Taruna, Kampung Sempur, 21-22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Semua Anggota KKN
Tujuan	Membantu meningkatkan usaha yang sedang dirintis oleh Karang Taruna Desa Kadu yang diberikan mandat langsung oleh Kepala Desa Kadu untuk mengelola Kolam dan Empang yang diisi oleh ikan lele.

Sasaran	Karang Taruna Desa Kadu
Target	Kolam Lele Karang Taruna Desa Kadu
Deskripsi Kegiatan	Dalam program ini kami memutuskan untuk membantu salah satu usaha yang sedang dirintis oleh karang taruna Desa Kadu yaitu dengan cara memberikan 2000 bibit ikan lele, kegiatan ini kami mulai dari pembelian bibit yang dilaksanakan pada malam hari pada tanggal 21 Agustus 2022, selanjutnya ikan dibiarkan untuk beradaptasi hingga esok hari, dan dilanjutkan dengan penyerahan secara simbolis pada tanggal 22 Agustus 2022.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pelatihan Penanaman Kacang Hijau
Nomor Kegiatan	4
Tempat, Tanggal	SDN Kampung Sempur, 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Ananda Mizani Fajriyati, Rahmah Adisty, Jihan Arisanti, Elfiera Salfa Anand, Roni Adi Setiawan, Rizki Maulana, Eko Budi Saputro, Nurul Aulia Sadida, Haninatul Jannah, Nadhira Ainnaya Prameswari, Vivi Tri Hartati, Dinda Hanifa, Husnul Khotimah, dan Nirmayanti.
Tujuan	Untuk menumbuhkan jiwa kreatifitas, keaktifan dan kolaborasi dari para siswa.
Sasaran	Siswa-siswi SDN Kadu Sempur
Target	Siswa-siswi kelas 4,5, dan 6 SDN Kadu Sempur
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 10 Agustus 2022 melakukan kegiatan praktik menanam tumbuhan kacang hijau yang dilaksanakan di kelas 4 - 6. Kegiatan ini dilakukan pada pukul 09.00 s/d selesai di SDN



	Kadu Sempur.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pengadaan Al-Qur'an
Nomor Kegiatan	5
Tempat, Tanggal	Kampung Sempur RW 06, 21-22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Semua Anggota KKN
Tujuan	Untuk menambah semangat mengaji para anak-anak di wilayah Kampung Sempur.
Sasaran	Anak - anak pengajian Kampung Sempur
Target	Anak - anak pengajian Kampung Sempur
Deskripsi Kegiatan	Dalam kegiatan kami berkoordinasi dengan 2 tempat dimana kami telah melaksanakan program kerja ayo mengaji kami, untuk tempat yang pertama kita serahkan kepada Ust. Aan selaku pengajar di pengajian tersebut, pada hari itu kami pun sekaligus melakukan pamitan dengan Ust. Aan dan sekaligus menyumbang sebanyak 9 Al-Qur'an yang mudah-mudahan bermanfaat bagi pengajian anak-anak di aula Masjid Jami' Al-falah Kampung Sempur. Selanjutnya untuk tempat yang kedua kita menyerahkan kepada ibu Hj. Romiyati sekaligus penutupan dengan memberikan Al-Qur'an.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pelatihan <i>Ecoprint</i>
Nomor Kegiatan	6

Tempat, Tanggal	Kampung Sempur RW, 5 dan 8 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Ayu Widaningsih, Nurul Aulia Sadida, Haninatul Jannah, Vivi Tri Hartati, Jihan Arisanti, Husnul Khotimah, Nirmayanti.
Tujuan	Meningkatkan kemampuan seni anak-anak dalam memanfaatkan tumbuhan di sekitar dan meningkatkan kreativitas, serta dapat melestarikan budaya Indonesia.
Sasaran	Siswa SMP/MTs
Target	Siswa MTs Al – Muawanah kelas 7 - 9
Deskripsi Kegiatan	Dalam perogram ini kami membuat karya seni sederhana membatik dengan teknik yang lebih mudah yaitu Ecoprint. Kegiatan ini dilakukan selama 2 hari dengan hari kedua yang dilaksanakan pada Senin, 8 Agustus 2022. Kegiatan Ecoprint mempraktekan teknik memalu atau membatik dengan bahan-bahan yang sudah disiapkan. Kegiatan ini dilakukan di MTs Al- Muawanah.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pelatihan Puisi
Nomor Kegiatan	1
Tempat, Tanggal	SDN Kadu Sempur, 2 – 4 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Dilaksanakan selama satu minggu tepatnya pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis.
Tim Pelaksana	Eko Budi Saputro, Roni Adi Setiawan, dan Nirmayanti
Tujuan	Dengan diadakannya pelatihan puisi, siswa dapat memahami bagaimana cara menciptakan sebuah puisi dan juga cara membaca puisi yang baik dan benar.

Sasaran	Siswa-siswi SDN Kadu Sempur
Target	Siswa-siswi kelas 4,5, dan 6 SDN Kadu Sempur
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 2-4 Agustus 2022, kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan rasa semangat siswa dalam kegiatan belajar-mengajar dengan menggunakan metode belajar yang asyik, dengan disisipkan berbagai ice breaking, supaya terciptanya suasana belajar mengajar yang tidak monoton dan dapat membuat siswa semakin bersemangat dalam belajar. Lalu, dengan diadakannya pelatihan puisi, siswa dapat memahami bagaimana cara menciptakan sebuah puisi dan juga cara membaca puisi yang baik dan benar. Hasil lainnya adalah kita dapat meringankan beban guru ketika mengajar.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pencegahan <i>Stunting</i>
Nomor Kegiatan	7
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Kadu, 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Semua Anggota KKN
Tujuan	Program ini bertujuan untuk membantu ibu PKK mengurangi anak-anak yang terkena <i>stunting</i> di Desa Kadu.
Sasaran	Anak-anak Desa Kadu
Target	Anak-anak Desa Kadu yang terdampak <i>stunting</i>
Deskripsi Kegiatan	Pada Tanggal 21 Agustus 2022, diadakannya program kerja dalam mengatasi permasalahan <i>stunting</i> di Desa Kadu. oleh karena itu, Elfiera dan Ayu sebagai perwakilan KKN 116 mendonasikan sebanyak 2 kardus susu untuk

	posyandu di Desa Kadu atas nama Kelompok KKN 116.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pojok Baca
Nomor Kegiatan	8
Tempat, Tanggal	Pondok Pesantren Baitul Hikmah, 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Semua Anggota KKN
Tujuan	Harapannya dari kegiatan tersebut adalah terciptanya peningkatan literasi bagi para santri di Pondok Pesantren Baitul Hikmah.
Sasaran	Anak-anak Santri
Target	Anak-anak Santri Pondok Pesantren Baitul Hikmah
Deskripsi Kegiatan	Dalam kegiatan ini kami melaksanakan salah satu program kerja yaitu “Pojok Baca” yang ditempatkan di Pesantren Baitul Hikmah sekaligus mengadakan sebuah rak buku beserta dengan mendonasikan buku- buku keagamaan serta beberapa kitab suci Al-Qur’an yang sebelumnya telah kami kumpulkan melalui donasi yang kami galang sebelum dilaksanakannya KKN.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

#### D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Program Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta berjalan dengan baik dan lancar, tentunya program tersebut bisa berjalan baik dan lancar

terdapat faktor-faktor dan pihak-pihak yang membantu dan sangat mempengaruhi kinerja kami. Adapun faktor yang menjadi sebab keberhasilankami dalam melaksanakan kegiatan KKN dan Program yang disusun ini sebagai berikut:

### 1. Faktor Pendorong

Dalam melaksanakan program yang telah disusun terdapat faktor pendorong yang dirasakan oleh mahasiswa yakni:

#### a. Komunikasi

Salah satu faktor yang paling penting dalam sebuah keberhasilan ialah komunikasi yang baik. Faktor tersebut yang sangat dijaga baik berkordinasi dengan pihak yang terlibat dalam program kerja maupun dalam bersosialisasi. Sebab, jika komunikasi tidak berjalan dengan baik maka apapun yang sudah direncanakan akan tidak berjalan dengan baik bahkan dapat tidak berjalan sama sekali.

#### b. Motivasi

Motivasi menjadi salah satu faktor yang cukup penting bagi setiap anggota dalam melaksanakan program kerja. Karena dengan motivasi diri, setiap anggota akan menjalankan tugasnya dengan baik dan tidak hanya untuk menyelesaikan program saja melainkan juga kami sadar bahwa yang sedang dilakukan ini merupakan bentuk pengabdian diri kepada masyarakat sehingga dapat berkurangnya rasa malas dalam menjalankan program kerja yang telah disusun dan disepakati.

#### c. Partisipasi

Program kerja yang telah didata, dianalisis dan disepakati bersama-sama tentunya tidak akan berhasil jika tidak memiliki partisipasi atau orang yang mengikuti program tersebut. Maka dari itu faktor keberhasilan kami dalam segala program yang dibuat tentunya atas partisipasi masyarakat Desa Kadu dan teman-teman anggota KKN Nuraki II6.

d. Kompetensi

Program Kerja yang telah disusun dan disepakati tentunya berdasarkan latar belakang mahasiswa, dalam satu kelompok terdapat beragam jurusan dan fakultas yang kemudian dirumuskan suatu program sesuai dengan kemampuan dan pengalaman mahasiswa di masing-masing jurusan. Oleh karena itu, program kerja kami bisa berjalan dengan sangat baik dan lancar karena sesuai dengan kemampuan dan kompetensi mahasiswa.

2. Faktor Penghambat

Dalam melaksanakan Program kerja yang telah disusun dan disepakati tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan, dalam hal ini faktor penghambat dalam melaksanakan program yakni faktor internal, baik dari internal diri sendiri maupun internal kelompok. Kurangnya pengetahuan terkait lingkungan sekitar juga menjadi salah satu faktor penghambat berjalannya program. Karena dalam menjalankan suatu program harus mengetahui sasaran, kebutuhan dan antusias masyarakat disana. jangan sampai program kerja yang telah disusun dan disepakati tidak memberikan manfaat kepada masyarakat dan dapat memberikan dampak yang kurang baik bagi program-program selanjutnya yang akan dijalani. Selain itu faktor keuangan kelompok juga mempengaruhi karena untuk menjalankan suatu program membutuhkan pengeluaran dan harus menggunakan perhitungan yang matang sebab disana kebutuhan yang berkaitan dengan keuangan bukan hanya program kerja tetapi kebutuhan pangan juga sangat penting.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kegiatan KKN-PPM kelompok 116 diikuti oleh 22 orang mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari berbagai fakultas dengan jurusan yang berbeda. Lokasi mitra KKN-Reguler Kelompok 116 adalah Desa Kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten. Dimulai pada tanggal 25 Juli dan berakhir pada tanggal 25 Agustus 2022. Tema KKN-PpMM Kelompok 116 adalah *BERSATU PADU MEMBANGUN DESA KADU MENJADI TERPADU*. Fokus dan program prioritas program adalah membangun dan menyadarkan masyarakat sekitar betapa pentingnya melengkapi data administrasi publik agar mendapatkan pelayanan yang baik, kegiatan ini dilaksanakan di kantor kelurahan Desa Kadu.

Kegiatan yang dilakukan adalah menjembatani pembuatan kartu KIA (Kartu Identitas Anak) di Desa Kadu yang bekerja sama dengan Disdukcapil Kabupaten Tangerang. Kegiatan prioritas lainnya yang dilaksanakan KKN 116 adalah sosialisasi sertifikasi halal MUI yang menasar para pedagang yang ada di Desa Kadu. Serta diikuti oleh serangkaian kegiatan lain dan beberapa program kerja individu dari seluruh anggota KKN. Bisa dikatakan bahwa program kerja prioritas KKN kelompok 116 yang di laksanakan di Desa Kadu berbuah keberhasilan, dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya melengkapi data administrasi publik. Hal ini dibuktikan dengan rasio tingkat pendaftaran masyarakat yang melebihi ekspektasi kelompok KKN dan Disdukcapil Kabupaten Tangerang.

Berdasarkan data pendaftaran tercatat ada 334 orang yang ikut mendaftar program KIA (Kartu Identitas Anak) ini bahkan setelah program ini selesai masih banyak masyarakat yang meminta kegiatan ini dilanjutkan dan laksanakan lagi di kantor kelurahan. Hal ini menunjukkan telah tumbuhnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya melengkapi data administrasi publik melalui kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan di Desa Kadu. Dari uraian diatas

dapat disimpulkan bahwa hampir 90% program-program kegiatan KKN kelompok 116 yang dilaksanakan di Desa Kadu berhasil terealisasikan, baik itu berupa program prioritas maupun program individu masing-masing anggota KKN.

## **B. Rekomendasi**

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat
  - a. Mendukung serta memfasilitasi kegiatan pengabdian mahasiswa supaya lebih mudah dalam perijinan serta akses informasi data.
  - b. Lebih mengutamakan tenaga kerja yang berasal dari warga setempat dibanding perantau.
  - c. Lebih proaktif mengajak para pemuda untuk ikut serta dalam kegiatan karangtaruna agar lebih produktif.
  - d. Lebih cepat tanggap dalam menangani permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat.
  - e. Lebih mengupayakan lagi perihal keamanan siskamling supaya dapat meminimalisir kasus pencurian dilingkungan masyarakat.
  - f. Disarankan untuk membuat lumbung padi, karena di desa tersebut semakin banyak lahan persawahan yang sudah dibeli untuk proyek perumahan.
2. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
  - a. Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi serta panduan yang lebih jelas terkait laporan kegiatan mingguan atau laporan pertanggungjawaban akhir.
  - b. Untuk pemilihan dosen pembimbing lapangan sebaiknya memilih dosen-dosen yang tidak terlalu sibuk, supaya bisa dengan maksimal dalam membimbing tim KKN.
  - c. Lebih tegas memberi teguran untuk mahasiswa ataupun tim KKN yang melanggar etika dan dosen pembimbing yang tidak menjalankan tugasnya secara maksimal.



3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
  - a. Diharapkan agar lebih cepat tanggap dalam memproses laporan, ataupun pengajuan pembuatan data pribadi masyarakat.
  - b. Diharapkan agar lebih mengupayakan kebersihan di sekitar bahu jalan dan sungai-sungai.
  
4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya
  - a. Melakukan program kerja yang jangkauannya lebih luas di sekitar masyarakat.
  - b. Diharapkan untuk dapat melakukan program kerja yang bermanfaat dan dapat dilanjutkan oleh masyarakat setempat.
  - c. Diharapkan bisa membantu meningkatkan penghasilan masyarakat sekitar dengan cara memperbaiki sistem pengelolaan yang lebih modern.

**BAGIAN KEDUA:  
REFLEKSI HASIL  
KEGIATAN**

*“Jangan pernah menyerah jika kamu masih ingin mencoba. Jangan biarkan penyesalan datang karena kamu selangkah lagi untuk menang.”*

R.A. Kartini

## EPILOG

### A. Kesan dan Pesan Masyarakat

#### 1. Bapak Sodikin (Ketua RW 06 Kampung Sempur)

Saya mengucapkan terima kasih karna sudah banyak membantu kegiatan yang ada di wilayah RW 06 Kp. Sempur dan semoga ada manfaat buat warga Kp. Sempur juga manfaat bagi para mahasiswa/i KKN UIN Jakarta. Saya dan masyarakat Kp. Sempur pada khususnya dan warga Desa Kadu pada umumnya hanya bisa mendo'akan semoga para mahasiswa/i KKN UIN Jakarta dapat nilai bagus dan lulus tanpa syarat dan lebih utama lagi mendapat ilmu yg bermanfaat bagi agama nusa dan bangsa.

Dan tentunya saya dan warga RW 6 mohon maaf apabila ada kata dan sikap yang kurang berkenan di hati adik-adik sekalian sekali lagi kami mohon dibukakan pintu maaf yang seluas- luasnya. Jujur saya katakan baru sekarang diantara para mahasiswa yang KKN di kampung kami ini adalah angkatan KKN dari UIN yang sungguh luar biasa yang bisa berbaur dengan masyarakat dan memberikan pendidikan kepada anak-anak kami serta dapat membantu masyarakat kami dalam pembuatan KIA, ini pencapaian yang sungguh luar biasa. Dan saya hanya bisa berucap terima kasih, terima kasih, terima kasih. Semoga ridho Allah selalu menyertai kalian semuanya. *Aamiinya robbal alamin.*

#### 2. Bapak Dedi (Kepala Sekolah MTs Al-Muawanah)

- Pesan: jadilah mahasiswa/i yang unggul dalam meraih prestasi serta berkompeten dibidangnya.
- Kesan: saya selaku kepala sekolah sangat bangga karna telah kedatangan mahasiswa/i dari UIN, karena UIN telah mencetak begitu banyak mahasiswa/i yang sangat mahir dibidang nya masing masing. Saya selaku kepala

sekolah mengucapkan banyak terima kasih karna telah mengajar anak-anak didik kami dengan ikhlas.

3. Ustadz Aan Afandi

Kami sangat senang dengan kehadiran adik-adik mahasiswa KKN di desa kami, karena memberikan sesuatu yang berbeda terhadap masyarakat desa kami dengan segala program-program yang menurut kami penuh inovatif. Makasih banyak buat adik-adik mahasiswa KKN. Pesan kami, teruslah semangat dalam menuntut ilmu, dan istiqomahlah dalam segala kebaikan. Semoga setelah KKN selesai adik-adik mahasiswa mendapatkan nilai yang bagus serta ilmu yang didapatkan dapat bermanfaat bagi adik-adik mahasiswa dan masyarakat sekitar di kemudian hari. Amiiin.

4. Ibu Nonoh beserta guru SDN Kadu Sempur

Kesan ibu selama KKN alhamdulillah banyak membantu dalam hal pendidikan serta kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh kakak-kakak mahasiswa/I, selain pendidikan dan mungkin juga telah memberikan ilmu sopan santun, sehingga anak-anak sangat antusias dan semangat dengan kedatangan kakak-kakak mahasiswa di sekolah kami.

Pesan ibu terus semangat dalam mengemban dan mengamalkan ilmu ke masyarakat sekitar. Ada nasehat kecil bahwa ada 3 amalan yang dibawa oleh manusia yaitu anak sholeh yang selalu mendoakan orang tuanya, amal jariyah, dan ilmu yang bermanfaat. Poin penting yang ibu tekankan oleh ibu adalah ilmu yang bermanfaat. Kaka-kaka mahasiswa seiring kalian menuntut ilmu maka kalian punya kewajiban untuk memberikan ilmu tersebut. Ibarat cangkir lalu diisi air yang terus mengalir, maka cangkir tak kuasa untuk mewadahnya. Maka kalian harus mengisi air tersebut ke cangkir yang lain. Itupun sama halnya dengan kalian memberikan ilmu pelajaran maupun ilmu agama kepada siswa/i di sekolah kami. Setelah lulus nanti menjadi sarjana

maka lanjutkanlah studi kalian terus menggapai S2. Cukup sekian dari ibu sukses terus ya kaka-kaka aamiin.

#### 5. Bude Min dan Ibu Pariyem

Kesan untuk mahasiswa di Kadu RT.03 RW.06 Sempur selama 1 bulan bagi kami sebagai warga sangat senang selama KKN. Sangat sopan dan santun, berani bergaul dengan yg muda maupun tua. Selama kaka mahasiswa KKN disini banyak melakukan kegiatan sosial seperti kemasyarakatan yang bermanfaat.

Pesannya selalu jaga kebersamaan dan gotong dengan teman-teman, semakin ditingkatkan dan pertahankan jiwa sosial dan kemasyarakatan, tetap selalu belajar dan belajar terus agar menjadi penerus-penerus bangsa. Semangat terus pantang menyerah dan tetap selalu berdoa dan beribadah, perjuangan tanpa doa dan percaya diri mustahil akan tercapai. Untuk kaka mahasiswa, kami selalu berdoa semoga selalu sehat walafiat dan dapat mencapai cita-cita apa yang diharapkan kaka mahasiswa dan orang tua. Aamiin.

### B. Penggalan Kisah Inspiratif Mahasiswa

#### Lorong Rindu

*Oleh: Muhammad Haekal Girindra*

Pada tanggal 27 April 2022, hari dimana saya diberikan kepercayaan oleh teman-teman untuk menjadi ketua kelompok KKN mereka. Saya, seorang mahasiswa yang minim pengalaman organisasi, terpilih menjadi pemimpin berdasarkan hasil voting yang sebenarnya dilakukan dalam “gelap”. Tidak ada satu pun dari kami yang mengenal satu sama lain saat proses voting berlangsung. Namun, ini menjadi awal dari suatu perjalanan yang tidak akan pernah saya lupakan. Perjalanan yang diawali dengan sekumpulan orang asing dan berpikiran bahwa “Ah, jalanin aja yang penting kelar” dan diakhiri dengan “Ku tak ingin

pulang, sebulan lagi yuk!” serta sekumpulan sahabat layaknya keluarga ke-2.

Lokasi KKN yang terletak tidak begitu jauh dari rumah membuat saya sempat berencana untuk pulang ke rumah setidaknya seminggu sekali sebab saya pikir KKN akan terasa membosankan dan tidak nyaman. Teman-teman yang tidak saya kenal. Makanan yang tidak jauh berputar dari mie, telur, dan menu warteg. Kondisi kamar kontrakan yang tidak empuk untuk ditiduri. Kamar mandi yang bahkan tidak sepenuhnya menutupi badan kami. Panasnya Kabupaten Tangerang yang sangat menyengat. Begitu banyak alasan di dalam otak saya yang membuat rencana saya semakin bulat untuk pulang dalam jangka seminggu sekali.

Namun, sesaat setelah kami berkumpul full team untuk yang pertama kalinya dalam sejarah Nuraki membuat saya tersadar bahwa mungkin KKN tidak akan seburuk yang saya bayangkan sebelumnya. Setiap individu saling merangkul dan bercanda satu sama lain meskipun beberapa dari mereka baru bertemu 1 hingga 2 kali saja. Makanan pada hari pertama kami langsung tersaji nasi goreng, rendang, teri, dan menu lainnya yang saya tidak terpikirkan bahwa saya dapat memakannya saat KKN. Kamar yang meskipun tetap tidak ada alas yang empuk, namun terasa hangat dan nyaman. Kamar mandi tempat kami berkreasi dalam mengakali bagaimana caranya mandi dengan tertutup. Panas Kabupaten Tangerang yang tetap menyengat mau bagaimanapun juga. Terlebih kami bertemu dengan orang tua yang menjaga dan merawat kami layaknya anak kandung mereka, yaitu Pak Dhe dan Bu Dhe Pariyem, Bu Dhe Mimin, dan Bapak serta Ibu Repas. Hari berganti hari, satu per satu prasangka buruk saya mengenai KKN gugur begitu saja. Baru kali ini saya teringat akan salah satu ayat di dalam Al-Qur'an yang mengatakan bahwa jangan berprasangka buruk terlebih dahulu sebelum kita merasakan atau mengetahuinya secara langsung, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ

"Hai orang-orang yang beriman, jauhilah memperbanyak prasangka,  
karena sebagian prasangka itu dosa."  
(QS. Al – Hujurat : 12)

## **Canda-ku Bagai Candu di Kadu**

*Oleh: Jihan Arisanti*

Desa Kadu, Curug, Kabupaten Tangerang, Banten. Salah satu desa yang mempunyai sejuta kenangan. KKN, Kuliah Kerja Nyata salah satu kegiatan kampus dan menjadi syarat formalitas untuk mahasiswa lulus menjadi sarjana. Ya, yang awalnya hanya formalitas ternyata tidak seburuk yang aku pikirkan. Setelah 2 tahun Indonesia dilanda oleh Virus Covid – 19, semua kegiatan menjadi serba daring. Dan sekarang pada tahun 2022 tepatnya di bulan Juli, KKN menjadi salah satu kegiatan luring yang dilaksanakan setelah 2 tahun daring.

Desa Kadu, Curug, Kabupaten Tangerang, Banten. Salah satu desa yang mempunyai sejuta kenangan. KKN, Kuliah Kerja Nyata salah satu kegiatan kampus dan menjadi syarat formalitas untuk mahasiswa lulus menjadi sarjana. Ya, yang awalnya hanya formalitas ternyata tidak seburuk yang aku pikirkan. Setelah 2 tahun Indonesia dilanda oleh Virus Covid – 19, semua kegiatan menjadi serba daring. Dan sekarang pada tahun 2022 tepatnya di bulan Juli, KKN menjadi salah satu kegiatan luring yang dilaksanakan setelah 2 tahun daring.

Banyak canda yang terukir di desa ini, dan canda itu membuat ku menjadi candu. Candu untuk mengingat bahwa kami pernah Bersama selama 30 hari. Suka dan duka yang kami alami dan kami lewati, itulah yang akan selalu kami ingat. Bahwa semua kesalahan yang pernah kami buat, menjadi pelajaran. Menghadapi masyarakat yang banyak dengan karakteristik dan pekerjaan yang berbeda – beda. Menjadi suatu tantangan baru bagi kami. Terimakasih Desa Kadu.

## **Kisah Seorang Perantau Pemula**



*Oleh: Ahmad In'am Muzakky*

Awal kisah ini akan dimulai dengan akan dimulainya salah satu kegiatan yang wajib kita lalui dalam bangku perkuliahan, yaitu kegiatan KKN atau Kuliah Kerja Nyata, tentu beragam perasaan muncul ketika itu, hal tersebut dikarenakan saya pribadi merupakan seseorang yang belum pernah merantau sama sekali, dan sangat ingin tahu bagaimana rasanya hidup sebagai seorang anak perantauan, akhirnya saya pun bersemangat mengikuti kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tempat dimana saya sedang menjalani masa studi.

Kegiatan KKN dimulai dengan terbentuknya daftar kelompok KKN yang diberikan oleh Panitia PPM UIN. Saya mendapat kelompok 116 dan saya pun langsung mencari teman-teman yang berada dalam kelompok yang sama. Alhamdulillah, pada saat itu pula saya mendapatkan link untuk bergabung ke dalam grup WhatsApp KKN kelompok 116. Pada saat itu saya berkenalan dan menyapa teman baru saya untuk melaksanakan KKN di tahun 2022. Tak lama kemudian, terpilihlah saya menjadi Devisi Acara dalam kegiatan KKN dan saudara Haekal menjadi Ketua Kelompok 116. Tak lama setelah itu, kelompok KKN kami pun diberi nama NURAKI. Setelah itu kami diberitahu tempat kami akan KKN, yaitu di Desa Kadu, Kecamatan Curung, Kabupaten Tangerang.

Beberapa kali saya dan teman-teman melakukan survei ke daerah KKN yang kelak akan kami jadikan tempat tinggal dan tempat kami mengabdikan selama sebulan. Survei pertama untuk mencari informasi tentang desa Kadu, serta bertemu dengan Kepala Desa Kadu, yaitu Bapak Asdiansyah untuk menginformasikan bahwasanya saya dan teman-teman KKN Kelompok 116 akan mengadakan kegiatan KKN di Desa Kadu dan berkonsultasi tentang program kegiatan yang akan saya dan teman-teman laksanakan dalam sebulan di Desa Kadu. Kami pun diarahkan oleh kepala desa untuk melaksanakan KKN di RW 06 dan berkonsultasi dengan Ketua RW tersebut, yaitu

Bapak Shodikin. Pada survei kedua, saya dan teman-teman mencari rumah tinggal untuk satu bulan. Dan akhirnya, kami meminta bantuan kepada aparat desa untuk membantu mencarikan tempat untuk tinggal, dikarenakan di Desa Kadu terlalu luas.

Tak lama kemudian saya dan teman-teman mendapatkan tempat tinggal, yaitu sebuah kontrakan untuk kami tinggal bersama selama sebulan kedepan. Saya dan teman-teman tinggal di sebuah kontrakan yang tidak jauh dari kediaman ketua RW 06 yaitu Bapak Shodikin. Didalam kegiatan KKN ini lah pengalaman pertama saya sebagai seorang perantauan.

Dan setelah saya rasakan, merantau itu sangatlah enak dan saya pun bersyukur bisa mengikuti kegiatan KKN di Desa Kadu. Semua suka duka yang saya dan teman-teman saya rasakan merupakan pengalaman yang tidak dapat terlupakan, terimakasih NURAKI. Sulit rasanya saya meninggalkan Desa Kadu yang sangat memiliki arti. Tapi mau bagaimana lagi, waktu pengabdian saya sudah selesai dan saya harus kembali untuk segera menyelesaikan perkuliahan saya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

### **Ruang Rindu untuk Kadu**

*Oleh: Ananda Mizani*

Senin, 25 Juli 2022. Bertempat di Desa Kadu, Curug, Kabupaten Tangerang. Banten. Seperti yang kalian tahu bahwa KKN adalah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan mahasiswa tingkat akhir. Saya berada dikelompok I16 bernama Nuraga Meraki (Nuraki). Kelompok ini beranggotakan 22 orang yang sebelumnya tidak mengenal satu sama lainnya. Berasal dari berbagai Jurusan, Suku, Sifat dan Karakter yang unik memberikan warna kisah kami. Diawali dengan kesan pertama untuk anak-anak nuraki yang sangat pasif saat digrup WhatsApp, serta sedikit minat yang survey membuat saya sempat pesimis karena bertempat Desa Kadu yang wilayahnya sangat luas.

Sampai pada akhirnya kami diberi amanah untuk menjalankan tugas pada satu RW, yaitu RW 06 Kampung Sempur. Kampung sempur yang diketuai oleh pak sodikin sebagai ketua Rw. Beliau menyambut kami dengan baik. Mengarahkan, memberi saran serta membimbing proker yang akan kami jalankan. Kami juga tinggal dikontrakan yang luasnya 2 petak, dengan keadaan yang bisa dibilang sangat sederhana. Tapi keadaan inilah ruang rindu tercipta.

Hari demi hari kita lalui dengan semestinya. Yaitu menjalankan program kerja. Tetapi KKN kami kali ini bukan hanya sekadar menjalankan proker formal atau yang menjadi proker harian seperti mengajar SDN Kadu Sempur, MTS dan mengajar ngaji di aula terbuka Masjid al-falah. Awalnya memang sangat melelahkan sekali dengan menjalankan berbagai proker dengan orang asing. Serta anak-anak yang terkadang riuh. Tetapi Proker ini yang membuat kami semakin akrab dengan sekitar dan anak-anak yang kami juluki bocil kematian karena karakternya yang aktif sampai tiap hari mengunjungi dan mengganggu kami.

Dalam keseharian kami, ada juga peran orangtua pengganti kami selama di Kadu yang akrab nya kita panggil 'bude'. Bude yang super hero saat kami kelaparan dan sakit. Guru-guru yang memberi kepercayaan kami mengajar. Tetangga kontrakan yang sangat tenang dengan kebisingan kami. Warga yang dengan antusiasnya membersamai kegiatan. Kerabat Karang Taruna yang membantu memberikan informasi, hingga kepala desa yang sangat milenial dan supportif dengan proker kami. Hingga akhirnya sampailah pada penutupan.

Perjalanan ini tidak bisa ku jelaskan detail, tetapi KKN bukanlah sekadar KKN. Pelajaran dari kisah ini bahwa, masuk dan jelajahilah setiap ruang kosong yang kamu temui. Coba untuk berdamai dalam setiap situasi dan isilah ruang itu dengan hal baik, maka ketika kamu pergi, hal baik itu akan membersamai kamu selalu. Tak lupa bersama kenangan yang turut serta didalamnya.

*Ruang Rindu untuk Kadu*

*Oleh : amiw*

Hey, ada yang kau lupa kalau saat itu kita seperti batu

Duduk dengan bola mata datar dan bibir terpaku

Semua wajah awal mu terlihat kumal

Seperti manusia abu yang mendumal

Sedikit ingin kusampaikan tentang kita

Barang kali kau lupa bahwa disini lah ruang tercipta

Bersua bersama bulan diatas bata

Menjelajahi setiap mata dengan penuh cinta

Hey, biar kuingatkan lagi tentang kubus pink itu

Terlelap dengan punggung dan ubin yang beradu

Sudahhh, jangan terus menggerutu

Kalau akhirnya pun kalian rindu

Mari kita ingat lagi ketika perutmu bergetar

Lagi dan lagi hanya usus warteg yang terpapar

Kalau bukan karna bude Min dan Par

Kami semua hanya tawanan yang tepar

Terakhir kusampaikan ini untuk kadu

Semua sisimu kini terlihat candu

Terimakasih dan sampai jumpa lagi kadu

Karena mu kami bersatu di ruang rindu

## **Pengalaman Baru di Desa Kadu**

*Oleh: Aldora Lulu Wafiyah*

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan pengalaman baru dan menyenangkan bagi saya. Namun pada awal pembagian kelompok saya merasa khawatir dan juga takut karna dalam 1 kelompok terdiri dari 22 orang yang terbagi dalam berbagai fakultas, tapi yang lainnya ada yang 1 fakultas terdiri dari beberapa orang namun saya dari 1 fakultas hanya saya seorang, dari situ saya takut merasa tidak nyambung dengan yang lainnya dan juga karna selama pandemi 2 tahun ke belakang saya sudah lama tidak berinteraksi dengan banyak orang dan juga karna saya memiliki teman yang terbatas karna suatu hal. Dan saya merasa tidak enak karna pada masa awal sebelum mulai KKN saya tidak aktif di grup karna ada suatu hal yang tidak bisa dijelaskan.

Senin, 25 Juli 2022 yang bertempat di Desa Kadu, Curug, Kabupaten Tangerang. Hari pertama semuanya hadir dan bertemu secara full team dan hari pertama kelompok Nuraki memulai kegiatan KKN. Pada awalnya saya masih merasa asing dan juga canggung berinteraksi dengan kawan-kawan, namun saya mulai perlahan mengenal, berinteraksi dan lebih mendekatkan diri kepada anak-anak Nuraki. Saya mulai merasa dekat dan nyaman dengan anak-anak nuraki lewat kegiatan proker-proker yang ada karna hampir selalu hadir karna saya mengabadikan kegiatan-kegiatan proker tersebut lewat foto dan juga video, dan juga melalui kegiatan sehari-hari ketika sedang mengobrol, makan bersama, ataupun sedang piket masak. Dan selama di sana saya banyak belajar hal-hal baru yang bermanfaat dan juga menyenangkan bagi saya.

Mendapatkan kenyamanan serta pengalaman baru yang sangat berharga bagi saya dan akan selalu saya kenang untuk waktu yang lama. Saya bersyukur berada di kelompok Nuraki

116 ini, karna mereka semua merupakan orang-orang yang baik, hebat, unik dan juga keren. Di sini saya bisa merasakan kembali kebahagiaan dan juga bisa nyaman jadi diri sendiri. Terimakasih banyak Nuraki dan juga masyarakat desa Kadu yang memberikan pengalaman baru yang sangat berharga bagi saya.

### **Keharmonisan Di Desa Kadu**

*Oleh: Rizki Maulana*

*Kampung Sempur, Desa Kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten.*

Kuliah Kerja Nyata yang biasa disebut KKN merupakan suatu program yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan tujuan untuk mengabdikan dirinya kepada masyarakat dengan membawa segala ilmu yang telah dipahami dan dipelajari didalam kampus. Salah satu Universitas yang melaksanakan program tersebut yakni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Universitas tempat kami berjumpa teman dan bertukar fikiran. Pada awalnya masih terdapat pro-kontra terkait program KKN yang dilaksanakan kampus kami ini. baik dari segi ekonomi dan juga manfaat yang nantinya dirasakan oleh kami mahasiswa yang melaksanakan kegiatan KKN selama satu bulan. Karena dalam pandangan kami, kegiatan ini bukan hanya menyita waktu kami melainkan juga ekonomi serta kegiatan ini merupakan kegiatan yang baru dilakukan setelah berhenti karena adanya virus COVID 19.

Namun kami tetap mengikuti program tersebut selain kewajiban mahasiswa untuk mengabdikan diri untuk masyarakat nantinya juga bisa membuktikan pandangan-pandangan mahasiswa terhadap program KKN. Pada awalnya mahasiswa diberikan data kelompok yang diacak dari berbagai jurusan dan fakultas disusul dengan penempatan desa yang nantinya akan menjadi tempat mengabdikan mahasiswa selama satu

bulan. Hari demi hari kami berjumpa baik secara daring maupun luring untuk membahas persiapan KKN. Dimulai dengan perkenalan hingga membentuk struktural yang akan sangat membantu untuk melengkapi dan mempersiapkan KKN. Hingga tiba waktunya mahasiswa untuk mensurvey tempat KKN dengan tujuan untuk melihat dan mendata kebutuhan masyarakat disana yang nantinya akan didiskusikan oleh mahasiswa agar nantinya membantu masyarakat disana dengan membuatkan suatu program kerja.

Setelah mendapatkan data dan menganalisisnya kemudian mahasiswa menyepakatkan program apa saja yang nantinya berjalan disana sehingga masyarakat mendapatkan manfaatnya baik dari segi pendidikan, keagamaan, sosial dan yang lainnya. Tiba waktunya kami untuk mengabdikan diri di desa. Pada awalnya, kami bingung untuk memulainya darimana karena belum menyatunya keharmonisan antara anggota kelompok dengan anggota yang lainnya. Perasaan yang pertama kali dirasakan yakni ketidaknyamanan karena kami belum terlalu saling kenal dan dekat sehingga masih terdapat sekat-sekat yang mempengaruhi program kerja yang telah direncanakan. Namun lambat laun karena sering bertemu, bercerita, berkumpul dan melakukan kegiatan secara bersama-sama mulai timbul rasa nyaman dan saling berkebutuhan sehingga program kerja kami dapat berjalan dengan aman dan lancar.

Program kerja kami dibidang pendidikan yakni kami berkolaborasi dengan pihak sekolah SDN Kadu Sempur dengan membantu dan mengajar di sekolah tersebut. Tentunya antusias siswa siswa disana sangat beragam. Dengan datangnya kami mereka bisa belajar dengan suasana yang berbeda dan kami pun tidak hanya mendapatkan kedekatan didalam sekolah melainkan juga diluar sekolah. Selain itu dibidang keagamaan, kami juga mengadakan pawai obor dan memeriahkannya dengan berbagai lomba dan doorprize karena bertepatan dengan muharram bekerja sama dengan semua RT yang dikordinasikan oleh bapak RW 06. Kemudian kami juga mengajarkan anak-

anak mengaji baik di masjid maupun di tempat pengajian sekitar serta mengikuti pengajian dan kegiatan keagamaan yang diadakan oleh warga setempat. Selain itu kami juga membuat program yang bekerja sama dengan Disdukcapil untuk mengadakan pembuatan Kartu Identitas Anak (KIA) dan Alhamdulillah banyak sekali masyarakat disana yang berpartisipasi dalam kegiatan ini hingga kami membatasi kuota program ini. disamping program yang kami susun, program ini adalah program yang dibanggakan oleh ketua RW dan masyarakat setempat karena sangat membantu masyarakat disana dan pembuatan kartu dengan penggunaan waktu yang cepat.

Selain itu program kami juga mengadakan seminar Sertifikasi Halal yang dapat membantu UMKM di desa tersebut. Kemudian kami juga dipercaya untuk menjadi bagian panitia dalam meramaikan dan memeriahkan Perkemahan dan perayaan PHBN yakni HUT RI oleh kepada Desa Kadu. Kami juga menyumbangkan bibit ikan lele sebanyak 2000 ekor untuk Karang Taruna Desa Kadu demi mendukung mereka dalam Disamping itu banyak sekali program kami yang dilaksanakan yang bermanfaat untuk masyarakat dan menambah pengetahuan dan pengalaman kami sebagai mahasiswa yang mungkin tidak semuanya bisa merasakan kegiatan ini di lingkungan rumahnya. Program demi program, kegiatan demi kegiatan, serta kebersamaan yang kami jalin selama satu bulan ini bukan hanya menumbuhkan rasa nyaman tetapi juga rasa kekeluargaan baik antar anggota kelompok maupun kami dengan para masyarakat khususnya tetangga-tetangga kami yang setiap hari sudah mau membantu dan direpotkan oleh kami sehingga dengan selesainya program KKN ini mereka sangat kehilangan dengan sosok mahasiswa yang beranekaragam tingkah lucu dan bercandanya. Begitu juga dengan kami yang merasakan kehilangan walaupun kami masih bisa berjumpa di kampus namun rasanya tidak seperti berjumpa dan berkumpul di *base camp* Desa Kadu.

Kami Nuraki kelompok KKN 116 selaku mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta



mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semua pihak yang berada di Desa Kadu karena sudah menerima kami dengan sangat baik dan diperlakukan dengan baik dalam menjalankan semua program yang telah kami susun serta menjadi desa tempat kami menyalurkan pengetahuan kami, menambah ilmu kami serta menambah pengalaman kami yang nantinya sangat bermanfaat bagi kami kedepannya ketika berkehidupan bermasyarakat.

### **Kenangan 32 Hari Mengabdi**

*Oleh: Eko Budi Saputro*

“Apakah KKN itu menyenangkan?”. Pertanyaan yang selalu terngiang ketika menjelang pelaksanaan KKN bagi saya. Banyak hal yang ditakutkan dan dipikirkan tentang bagaimana kehidupan selama 1 bulan di sana bersama orang-orang yang belum dikenal dekat. Apalagi, kegiatan tersebut tentunya jauh dari rumah dan juga orang tua. Ternyata, yang berpikiran seperti itu bukan hanya saya, melainkan hampir setiap orang yang akan melaksanakan KKN. Namun, setelah bertemu dengan teman kelompok untuk pertama kalinya, pikiran tersebut lupa dengan sendirinya. Beberapa teman yang hadir dalam pertemuan pertama tersebut cukup mengasyikkan.

Ketika hari pertama KKN berlangsung, mulailah tantangan bagi saya untuk mencari tahu bagaimana karakteristik dari masing-masing teman kelompok KKN. Seiring berjalannya waktu, ternyata kami semua cukup akrab dan mereka semua cukup membuat saya nyaman selama menjalankan kegiatan KKN. Banyak sekali kenangan bersama teman-teman kelompok KKN ketika sedang mengabdi di sana, baik ketika melakukan kegiatan program kerja maupun ketika bersantai di tempat tinggal.

Masyarakat di sana juga cukup ramah dan baik, mulai dari kalangan anak-anak hingga orang tua. Kami dengan mudahnya dapat berbaur dengan mereka. Mereka juga

kooperatif bagi kami dalam menjalankan setiap program kerja, sehingga kegiatan KKN di sana terasa sangat mudah dilakukan dan sangat menyenangkan. Menjalankan program kerja bersama teman-teman juga cukup asyik, karena kami semua bahu-membahu dalam menjalankan setiap anjakan program kerja. Hal tersebut tentunya sangat berkesan dan dikenang ketika kami semua telah selesai menjalankan kegiatan KKN.

Banyak momen-momen yang tidak mudah dilupakan ketika bersama teman-teman kelompok KKN. Hal yang paling berkesan menurut saya adalah ketika kami semua pergi menuju bioskop untuk menonton sebuah film horor. Di sana kami melakukan hal-hal yang cukup gila bagi seseorang yang ingin menonton sebuah film. Hal tersebut menjadi sangat berarti karena kami bisa menjadi diri kami sendiri. Semakin lama di sana, saya semakin sadar bahwa kegiatan KKN tidak serta merta hanya membagikan apa yang telah saya dapat selama di bangku kuliah, lebih dari itu kegiatan KKN merupakan kegiatan yang dapat menyatukan ikatan silaturahmi dengan orang-orang yang baru ditemui.

Banyak sekali kegiatan positif yang kami lakukan di sana secara bersama-sama. Bahkan, saat bersantai pun saya masih dapat merasakan kehangatan bersama teman-teman kelompok, baik itu ketika makan ataupun hangout bersama. Jadi, pada dasarnya KKN merupakan kegiatan positif yang dapat membuat ikatan kepada siapa saja yang melaksanakannya dengan ikhlas. Melalui kegiatan KKN juga kita dapat menyalurkan apa yang kita dapat ketika kuliah. Selain itu, kami mendapatkan banyak pelajaran dari masyarakat sekitar ketika kami melakukan kegiatan tersebut. Terima kasih kepada Desa Kadu dan juga masyarakatnya yang telah memberi kesan mendalam bagi saya. Lalu, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman kelompok KKN Nuraki yang telah membuat kenangan dan kesan yang mendalam bagi saya.

### **Kebersamaan Membawa Keberkahan**

*Oleh: Haninatul Jannah*

Kebersamaan merupakan suatu kata yang amatlah indah, dengan kata tersebut banyak terjadi hal-hal yang sangat luar biasa, baik kejadian yang disengaja maupun tidak. Dengan kebersamaan akan terciptalah sebuah peristiwa, baik peristiwa sedih maupun senang namun tetap satu tujuan dengan saling memahami satu sama lain. Kegiatan KKN yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli – 25 Agustus memberikan banyak pengalaman serta pelajaran hidup untuk saya.

Kelompok saya terdiri dari 22 orang, dimana tentunya setiap orang memiliki karakteristik serta kepribadian yang berbeda-beda. Dengan karakteristik yang berbeda ini, pastinya pada hari-hari awal yang membuat saya terlebih dahulu harus mengenal dan memahami sifatnya masing-masing. Namun, itu bukanlah hal yang rumit untuk saya dalam mengenali dan memahami sifat seseorang. Sebab, selama 6 tahun saya menimba ilmu di Pondok Pesantren lebih membuat saya dapat mengenal dan memahami karakteristik serta kepribadian setiap orang.

### **Candu yang Sungguh di Desa Kadu**

*Oleh: Husnul Khotimah*

Beberapa tahun terakhir ini, dunia sedang tidak baik-baik saja. Virus Corona menyebar ke segala penjuru dunia. Satu persatu manusia terjangkit virusnya, dan tak sedikit yang menghembuskan nafas terakhir dengan berjuang melawannya. Berita simpang siur menyebar, dari telinga ke telinga, media ke media, tak ayal masyarakat khawatir dan berperang dengan pikirannya masing-masing. Sekelas bersin karna dingin saja sudah dihukumi kena corona oleh tetangga.

Untuk menghindari kerumunan, pemerintah memberlakukan pembelajaran secara online dari rumah masing-masing. Sebelum jalur transportasi ditutup, aku bergegas pulang dari perantauan. Kurang lebih hampir 2 tahun lamanya kami

kuliah via online. Sudah ada dalam bayangan bagaimana nantinya program Kuliah Kerja Nyata kami yang tak seindah dalam bayangan waktu SMA.

Namun Alhamdulillah, lambat laun dunia mulai membaik, jalur-jalur transportasi mulai dibuka, instansi-instansi sekolah dan kampus mulai memberlakukan pembelajaran tatap muka. Aku yang anak perantauan kembali merantau ke Ibu Kota. Akhirnya bayangan KKN yang langsung berbaur dengan warga dapat terlaksana.

Pihak kampus membagi anggota kelompok KKN dari berbagai fakultas dan jurusan, yang mana kami belum mengenal satu sama lain. Rapat pertama kami lakukan via online, menunjuk ketua, wakil, membagi peran dalam divisi-divisi yang ada, dan kebetulan aku mendapat bagian divisi PDD yang tugasnya mendokumentasikan setiap kegiatan nantinya.

Di awal pertemuan-pertemuan kita, tidak pernah ada pertemuan yang *full team*, selalu harus ada sedikit paksaan untuk membuat kami semua bisa hadir, dari sini aku beranggapan kalau kelompok kami kurang solid, orang-orangnya kurang enak diajak kerjasama, gimana nantinya kalau sudah terjun ke masyarakat? Namun ternyata salah, mereka tak terduga. Kesemuanya baik dengan karakternya masing-masing, bersyukur mempunyai tim sekaligus keluarga yang seperti mereka, bekerjasama dengan mereka adalah anugerah yang indah.

*Desa Kadu, sungguh candu aku mengagumimu.*

Kekeluargaan yang tak semu, canda tawa yang merayu, binar mata warga yang membuatku rindu, semua ada di Desa Kadu. Teriakan anak-anak kecil yang menyeru, “kak ka en...” hehe mereka menyangka, KKN adalah nama panggilan kami. Sungguh polosnya mereka, tertawa lepas berlari bebas, seperti terlepas dari jeratan keras.

Para warga pun begitu, mereka sungguh tak menyangka, pintu rumah yang dulunya terkunci rapat, kini dapat terbuka

dengan hebat. Diri yang dulunya terkurung dalam ruang kedap, kini dapat berlari menyambut pijar Mentari. Masih teringat apa yang mereka katakan pada waktu pawai obor diselenggarakan, “Alhamdulillah, di Desa kami bisa ada pawai obor lagi setelah beberapa tahun yang lalu peringatan muharram sepi-sepi saja di sini”.

Alhamdulillah, dengan hadirnya kami ditengah-tengah masyarakat, dapat menambah kisah Bahagia di hati mereka, yang tentunya juga berhasil melukiskan kisah candu yang sungguh untukku, terimakasih Desa Kadu.

### **Ketika Cowok Introvert Mencoba Keluar dari Zona Nyaman**

*Oleh: Sasri Lindo Putra*

Setiap orang memiliki karakternya sendiri, terkadang karakter seseorang itu di pandang aneh oleh orang lain. Karena mereka berfikir adanya perbedaan yang mendasar perilaku mereka dengan lingkungan yang ada, sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan orang lain dalam segala hal, termasuk dari hal yang dianggap remeh sekalipun seperti berkomunikasi. Terlebih lagi dalam hal yang besar seperti untuk menyambung hidup, namun itu semua pada masa awal KKN tidak berlaku dengan saya, karena memang karakter saya yang dari dulu yang introvert atau lebih nyaman sendiri dari pada berada di lingkungan yang ramai dengan kegiatan yang bersifat sosial.

Pada awal KKN saya lebih suka menyendiri dari pada bergabung dengan teman lain yang sedang berusaha mengontruksi sebuah komunikasi agar tercipta rasa kekeluargaan selama proses KKN. Pada awalnya saya bersikap tidak peduli dengan keadaan yang ada, saya memilih menyendiri dan di temani oleh sebuah *gadget*, namun seiring berjalannya waktu tumbuh rasa ingin melakukan perlawanan terhadap karakter diri yang introvert, mencoba membangun komunikasi dengan teman KKN dan ikut membaaur dalam komunikasi sosial.

Namun pada tahap awal, proses mencoba membuka diri dengan lingkungan sekitar ternyata sangat susah, merasa tidak

nyaman dan ada timbulnya sebuah perasaan yang merasa bukan diri yang sebenarnya, karena mencoba melawan karakter yang memang sudah menjadi bawaan dari waktu yang lama. Karena merasa tidak nyaman saya memutuskan untuk kembali menjadi introvert sejati dan kembali menjauhi dunia sosial, meski ada rasa yang kuat ingin menjadi seorang yang memiliki kepribadian normal seperti orang pada umumnya, punya banyak teman, dan bisa membangun komunikasi dengan siapapun.

Namun karena di kelompok KKN saya banyak orang-orang hebat dan heboh, yang mau merangkul siapapun yang tergabung dalam kelompok KKN, mereka berusaha membangun persahabatan atas dasar rasa kekeluargaan. Saya mencoba kembali melawan jiwa introvert sembari berusaha mengubah pola pikir agar lebih terbuka dan menyatu dengan lingkungan sekitar, dengan usaha yang tidak mudah karena melawan diri sendiri, seiring berjalannya proses pembiasaan akhirnya saya bisa melawan karakter saya, akhirnya sedikit demi sedikit saya bisa melebur dengan anggota kelompok yang lain, dan sampai sekarang bisa dekat dengan mereka, meski saya tidak bisa mengubah karakter introvert secara 100%, namun saya sendiri menganggap itu merupakan sebuah kemajuan yang positif yang saya anggap bagian dari sebuah keberhasilan.

Pesan inspiratif yang ingin saya sampaikan melalui kisah pendek diatas adalah perhatikanlah lingkunganmu! karena itu akan mempengaruhi pola pikir dan kepribadianmu, hal ini sesuai dengan sebuah hadis nabi:

الصَّالِحِ الْجَلِيسِ مَثَلٌ إِنَّمَا قَالَ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى النَّبِيُّ عَنْ مُوسَى أَبِي عَنْ  
أَنَّ أَوَامٍ يُحَدِّثُكَ أَنَّ إِمَامَ الْمَسْكِ لِفَقَّاحِ الْكَبِيرِ وَنَافِخِ الْمَسْكِ كَخَامِلِ السَّوِّءِ وَالْجَلِيسِ  
تَجِدَ أَنْ وَإِمَامَ ثِيَابِكَ يُحْرِقُ أَنْ إِمَامَ الْكَبِيرِ حُرٌّ وَنَافِخُ طَيِّبَةٍ رِيحًا مِنْهُ تَجِدَ أَنْ وَإِمَامَ مِنْهُ تَبْتَاعُ  
خَبِيثَةٌ رِيحًا

*dari Abu Musa dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: Sesungguhnya perumpamaan teman dekat yang baik dan teman dekat yang buruk adalah seperti penjual minyak wangi dan tukang pandai besi. Seorang*

*penjual minyak wangi terkadang mengoleskan wanginya kepada kamu dan terkadang kamu membelinya sebagian atau kamu dapat mencium semerbak harumnya minyak wangi itu. Sementara tukang pandai besi adakalanya ia membakar pakaian kamu ataupun kamu akan menciumi baunya yang tidak sedap. H.R. Muslim No. 4762)*

Atas dasar hadis diatas saya mengajak agar kita semua untuk memperhatikan betul lingkungan dan teman yang dekat dengan kita, bukan maksud untuk rasis atau membedakan, hanya saja selektif dalam memilih dan bisa memposisikan diri sendiri.

### **Bangun Setelah Tidur Pulas**

*Oleh: Lismanah*

Dua tahun berlalu pandemi telah menyerang kita. Kini tiba saatnya kita untuk bangun dari tidur. Kali pertama KKN diadakan secara offline pasca pandemi, kami mencoba merangkak menelusuri tiap sudut celah untuk menyalurkan tenaga, pikiran, pengalaman, serta apapun yang dapat kami lakukan. Segala persiapan kami lalui baik secara *online* maupun *offline*. Sebanyak 22 anggota dengan berbagai bidangnya masing-masing disatukan dalam wadah bernama KKN Nuraki 116. Kami ditempatkan untuk mengabdikan di Desa Kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang. Setiap hari kami usahakan makan bersama dalam satu alas untuk membangun kebersamaan dan kekompakan tim. Mengesampingkan ego masing-masing agar dapat memberi pengabdian serta pelayan yang terbaik untuk masyarakat melalui program kerja dari kelompok KKN Nuraki 116. Berbaur dengan masyarakat setempat yang dengan hangat menyambut keberadaan kami di desa Kadu menjadikan kami merasa nyaman disaat jauh dari keluarga. Disinilah kami benar-benar menempe diri. Melihat berbagai situasi dan kondisi masyarakat dengan lebih dekat, serta mencoba untuk ikut mengambil bagian dari keseharian mereka. Seru sekali rasanya bisa turun ke sawah membantu petani, ikut memberi pakan ikan

di tempat ternak lele, mengajar di SD, dan banyak keseruan lainnya. Setiap kali sedang jalan, selalu disapa "Hay kakak KKN" oleh anak-anak, serasa seperti artis yang sedang naik daun.

Terimakasih banyak kepada bapak lurah yang telah memberikan izin kami untuk melakukan pengabdian masyarakat di Desa Kadu, dan selalu mengikutsertakan kami dalam kegiatan desa. Terimakasih kepada Pak Sodik selaku Ketua RW 06 yang telah banyak kami repotkan untuk meminta ijin kegiatan-kegiatan KKN Nuraki 116. Terimakasih kepada pak Repas yang dengan baik hati menyediakan tempat untuk kegiatan rapat kami setiap harinya. Terimakasih kepada Bude Min, Bude Par, dan Pakde yang sangat baik kepada kami. Mohon maaf kami sering minta dikerokin atau dipijit karena kelehan. Terimakasih kepada seluruh masyarakat Desa Kadu yang telah banyak memberi kami pengalaman baru. Dan tak lupa juga terimakasih kepada rekan-rekan KKN Nuraki 116 yang telah bekerja keras menumpahkan segala ilmu, pengalaman, tenaga, serta materi demi keberhasilan kegiatan ini. Sebuah pengalaman berharga yang saya dapatkan dari KKN Nurak 116 adalah "Segala bentuk aturan itu dibuat untuk orang-orang yang sadar. Tanpa adanya kesadaran masing-masing individu untuk menaati, aturan tersebut hanya akan menjadi sebuah teks saja". Satu bulan yang bermakna, Agustusku penuh warna. Aku tunggu cerita-cerita hebat kalian selanjutnya ya, love you Nuraki.

### **Potensi yang Hampir Terkubur**

*Oleh: Nirmayanti*

Setiap perjalanan pasti ada aja cerita tersendiri yang dimiliki seseorang, seperti halnya yang kami rasakan saat ini, yaa cerita singkat dari perjalanan KKN 116 NURAKI DI Desa Kadu, Kec. Curug Kab. Tangerang.

Setiap orang pasti merasakan perasaan tertentu ketika dihadapkan pada suatu keadaan yang baru, seperti perasaan



senang,takut, khawatir, penasaran bagaimana rasanya melakukan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang terjun langsung kemasyarakat. Yang saya rasakan ketika dihadapkan oleh kegiatan KKN ini adalah perasaan senang, khawatir dan penasaran. Senang rasanya bertemu dengan teman-teman baru dari fakultas yang berbedah-beda, khawati dengan hubungan sosial yang baru (karena saya termasuk orang yang lama beradaptasi ketika bertemu dengan orang baru), dan penasaran seperti apa kegiatan KKN ini.

Izinkan saya memperkenalkan diri sebelum lanjut membahas pengalaman KKN. Nama Nirmayanti, bisa dipanggil Nirma. Saya dari Fakultas Dirasat Islamiyah. Pertamakali saya bertanya-tanya apa itu kegiatan KKN? Pasti hal ini terbesit dalam benak kalian juga. Singkatnya saya menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut melalui acara pembekalan KKN, bahwa KKN ini adalah bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diadakan oleh universitas. Setelah saya mengikuti acara ini, barulah saya mengerti kegiatan ini sangat penting karena kegiatan ini terjun langsung kemasyarakat saya maupun teman-teman yang lainnya dapat mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Kami juga mendapatkan manfaat dari kegiatan KKN ini, seperti dapat lebih mengenal lingkungan tempat tinggal masing-masing mampu memecahkan permasalahan yang ada dalam masyarakat, dan dapat mengenal orang-orang sekitar tempat tinggal.

Anggota KKN kami berjumlah 22 orang, kami ditempatkan mengabdi di Desa Kadu, Kec. Curug, Kab Tangerang yang mana desa tersebut bisa dibilang desa maju, dilihat dari penataan desannya serta banyaknya pabrik-pabrik yang berdiri dikawasan tersebut. Banyak sekali pengalaman yang saya bisa petik dan ambil hikmanya, dari diamanahkannya saya menjadi seorang MC (pembawa acara) pada pembukaan KKN, kemudian diundang ke pengajian ibu-ibu dan diamanahkan lagi menjadi seorang pembawa acara, dan juga pada program kerja pembuatan KIA (Kartu Identitas Anak)

sampai pada peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia dan lagi diamanahkan menjadi seorang pembawa acara. Dari situ saya merasa bahawa saya dari dulu suka tampil depan umum, tapi tak pernah diamanahkan menjadi seorang pembawa acara, tapi ternyata saya punya suatu bakat yang terpendam yaitu mampu menjadi seorang MC (pembawa acara) dari KKN ini saya tidak sengaja menggali potensi yang ada pada diri saya sendiri.

**BAGIAN KETIGA:  
DOKUMEN PENYERTA**

*“Maksud pengajaran dan pendidikan yang berguna untuk kehidupan bersama adalah memerdekakan manusia sebagai anggota persatuan (rakyat).”*

Ki Hajar Dewantara

## DAFTAR PUSTAKA

## BIOGRAFI SINGKAT

### 1. Muhammad Haekal Girindra - FEB

Pria *friendly* yang lahir di Jakarta pada 17 Juli 2000. Anak bungsu dari 3 bersaudara. Bertempat tinggal di Pamulang Timur, tepatnya di Pamulang Estat. Saya menempuh pendidikan penuh di bawah naungan UIN. Berawal dari SD hingga SMA di Madrasah Pembangunan UIN Jakarta dan melanjutkan perkuliahan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Terpilih menjadi ketua kelompok KKN 116 Nuraki dari hasil musyawarah teman-teman Nuraki saat kumpul perdana kami. Pencapaian tertinggi anak berdarah Padang dan Bali ini, yaitu saya sempat menjadi Paskibraka yang mengibar beberapa kali di Kementerian Agama dan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta. Pengalaman organisasi saya hanya ada pada saat SMA, yaitu menjadi wakil ketua OSIS.

### 2. Adji Wiria Darmansyah – FSH

Berasal dari Bogor, Adji Wiria Darmansyah atau biasa dipanggil Adji. Ia lahir di Bogor pada hari Kamis, 07 Juni 2001. Ia merupakan anak ke kedua dari empat bersaudara. Ia sekarang berdomisili di Bogor bersama orangtua. Dari kecil ia sudah dilatih mandiri, dikarenakan kakak-kakak yang sedang bersekolah jauh dan memiliki adik yang masih kecil, maka dari itu ia sudah terbiasa mandiri seperti berangkat sekolah saat TK dengan berjalan kaki. Ia dahulu bersekolah TK di TK Al-Mukhlisin di Kab. Bogor, lalu bersekolah di SDN Karihkil 02, kemudian melanjutkan pendidikan ke Pondok Pesantren MTs Al-Nahdlah di Sawangan, Depok. Setelah lulus pada tahun 2016 ia melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas yang letaknya berada di Kab. Bogor yaitu SMAN 01 Ciseeng. Setelah lulus SMA pada tahun 2019, ia melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri yang saat ini sedang ditempuh yaitu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia adalah mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum lebih tepatnya di prodi Hukum Tata Negara.

### 3. Elfiera Salfa Ananda - FEB

Namanya adalah Elfiera Salfa Ananda, ia lahir di Jakarta pada tanggal 17 April 2001. Ia merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara. Ia merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Ekonomi Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jenjang sekolah pertamanya pada tahun 2007 di SDN Pamulang Indah, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 4 Tangerang Selatan selama 3 tahun, dan lulus di SMA Negeri 9 Tangerang Selatan pada tahun 2019. Mahasiswa angkatan tahun 2019 ini aktif di organisasi, baik di kampus maupun di lingkungan rumah. Pengalaman organisasi kampus yang pernah dilakukan adalah menjadi anggota Departemen Media, Komunikasi, dan Informasi DEMA Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tahun 2021. Selain itu, aktif juga dalam kegiatan acara kampus seperti *Economic Development Summit* (EDS) pada tahun 2019.

### 4. Nadhira Ainnaya Prameswari – FST

Nadhira Ainnaya Prameswari atau lebih akrab dipanggil Nadhira ini lahir di Pekalongan, 26 Maret 2000. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Namun, lucunya di akta kelahiran ia ditulis sebagai anak pertama. Perjalanan pendidikannya dimulai saat ia berumur 2 tahun dimana ia disekolahkan di sebuah playgroup bernama Tadika Puri di daerah Semarang, Jawa Tengah. Pada tahun 2003 ia pindah ke Yogyakarta dan melanjutkan pendidikannya di TK Budi Mulia Pandeansari dan lulus di tahun 2006. Nadhira menempuh pendidikan dasarnya di SD Muhammadiyah Demangan dan lulus di tahun 2012. Lalu, ia menempuh pendidikan menengah pertama di SMP Muhammadiyah 3 Depok dimana ia hanya bertahan selama 1 semester, karena harus pindah ke Tangerang Selatan dan melanjutkan studinya kembali di SMP Mabad Rempoa hingga lulus pada tahun 2015. Sedangkan untuk pendidikan menengah atas ia tempuh di SMA Negeri 4 Tangerang Selatan dan lulus pada tahun 2018. Setelah lulus SMA, ia menempuh pendidikan tingginya sebagai mahasiswa Teknik Sipil di Universitas Pancasila sampai semester 2.

Pada tahun 2019, ia mencoba peruntungannya untuk mengikuti kembali SBMPTN dan berhasil diterima sebagai mahasiswa Agribisnis di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama berkuliah, ia bergabung dengan organisasi jurnalistik LSO Ilalang Agribisnis dimana ia pernah berkesempatan menjadi reporter untuk acara Rujakustik dan saat ini posisinya sebagai staff divisi distribusi. Selain itu, ia juga pernah berpartisipasi dalam kegiatan kaderisasi mahasiswa baru yang diselenggarakan oleh Prodi Agribisnis yaitu Training Organization Platform (TOP) pada tahun 2021 sebagai seksi acara. Nadhira merupakan sosok yang mempunyai minat akan banyak hal. Ia mempunyai minat terhadap sains, teknologi, lingkungan, sejarah, dan pendidikan. Ia mempunyai cita-cita untuk melanjutkan S2 di Seoul National University dan S3 di University of California Davis. Selain sebagai mahasiswa, pekerjaan lainnya adalah sebagai *fan girl* dari NCT DREAM — *boy group* asal Korea Selatan yang berhasil menjadi idol termuda menyelenggarakan konser di Jamsil Olympic Stadium. Yo-! Dream!!! 찼어주자 파이팅!!

##### 5. Jihan Arisanti – FIDIKOM

Salah satu mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan KPI, yang menyukai dan sangat identik dengan warna pink. Namanya adalah Jihan Arisanti, biasa di panggil “Jihan”. Orang Medan asli yang tinggal di Jakarta. Ia orang Medan asli, karena lahir di Medan, pada tanggal 25 September 2001. Walaupun memiliki asal sekolah yang selalu berpindah pindah. Seperti ketika SD, ia sekolah di SDS Mujahidin Pontianak, Kalimantan Barat dan dilanjutkan ke jenjang berikutnya di SMP 5 Pekanbaru. Setelah itu dilanjutkan di MAN 8 Jakarta. Lalu, berakhir berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil Jurusan KPI / Komunikasi Penyiaran Islam.

##### 6. Nurul Aulia Sadida – FITK

Namanya adalah Nurul Aulia Sadida yang akrab disapa Nurul atau Nuy, lahir di Jakarta pada tanggal 29 Mei 2001. Ia adalah anak kedua dari dua bersaudara dan sudah memiliki keponakan lucu dari kakak laki-lakinya. Saat ini Nurul sedang menempuh pendidikan di



perguruan tinggi semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Prodi Tadris Fisika FITK dan juga pernah belajar di SMA Al-Fityan School Tangerang. Sejak kecil ia selalu didorong oleh orang tuanya untuk selalu tekun dalam belajar. Mulai dari ia yang bercita-cita ingin menjadi seorang dokter, apoteker, dan hingga sampai di detik ini Nurul ingin berfokus untuk bisa menjadi guru yang teladan. Selama di jenjang sekolah menengah, ia juga rajin mengikuti banyak kegiatan perlombaan diberbagai bidang seperti olimpiade matematika sains dan film pendek. Berkat dukungan dari orang tua terkhusus dari ibunya yang sudah membuat dorongan untuk Nurul bisa berkuliah, akan membuat ia akan selalu mengejar mimpinya untuk bisa menjadi seorang guru.

#### **7. Ahmad In'am Muzakky - FAH**

Ahmad In'am Muzakky adalah mahasiswa dari Fakultas Adab dan Humaniora, dimana tahun 2022 ini ia mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata sebagai Divisi Acara di Kelompok 116 yang bernama Nuraki dan bertempat di Desa Kadu. Zakky, panggilan akrabnya, lahir dari rahim seorang ibu bernama Ani Sumarni, di Kota Tangerang pada 26 September tahun 2000. Zakky bukan termasuk anak semata wayang, ia merupakan anak kedua dari dua bersaudara, mereka tinggal di daerah Pondok Aren, Tangerang Selatan. Kegiatan KKN merupakan pengalaman pertama Zakky menjadi sebuah anak perantauan selama kurang lebih 1 bulan. Zakky menempuh pendidikan formalnya dari SDN Sudimara 7, lalu ia melanjutkannya ke SMPN 3 Kota Tangerang, setelah itu memasuki jenjang berikutnya dilanjutkan dengan SMAS AN-Nurmaniyah. Saat ini Zakky sedang menempuh akhir jenjang perkuliahan di Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

#### **8. Ananda Mizani Fajriyati – FAH**

Namanya Ananda Mizani Fajriyati. Kalian bisa memanggilnya amiw. Lahir di Tangerang, 17 Oktober 2001. Anak ke-2 dari tiga bersaudara. Tidak ada yang special dari spesies seperti ini. Seperti pada umumnya, ia lulus dari SMA Plus Permata Insani Islamic

School jurusan IPA. Tetapi sekarang sedang melanjutkan Studi lintas jurusan di UIN Jakarta Jurusan Bahasa dan Sastra Arab. Menyenangkan sekali bukan? Bukan. Sedikit saya jelaskan kalau dia hobi bernyanyi meskipun yang mengakui suaranya bagus hanyalah 1 teman dekatnya. Untuk bakat, Ia memiliki bakat terpendam. Terpendam sekali sampai tidak ingin terlihat. Sekian, terima kasih.

#### **9. Rahmah Adisty - FAH**

Namanya adalah Rahmah Adisty, dia lahir di Jakarta pada tanggal 12 Agustus 2001. Rahmah merupakan anak ke dua dari dua bersaudara. Rahmah dulu sekolah di SDN 01 Manggarai, kemudian melanjutkan pendidikannya ke jenjang sekolah menengah di Pondok Pesantren Darul Muttaqien, lalu ia melanjutkan lagi ke sekolah menengah atas di MAN 3 JAKARTA. Setelah menamatkan sekolah di MAN 3 Jakarta, Rahmah melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sekarang merupakan mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Program Studi Tarjamah. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang bahasa, yaitu ia memiliki kemampuan 3 bahasa, seperti bahasa Arab, Inggris dan Indonesia. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti menulis, memasak, berenang, dan bermain bulu tangkis. Saat dikampus ia mengikuti beberapa organisasi mahasiswa baik internal atau eksternal, untuk internalnya seperti Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Tarjamah dan DEMA UIN Jakarta. Untuk organisasi eksternal ia mengikuti Himpunan Mahasiswa Islam (HMI).

#### **10. Ayu Widaningsih -FEB**

Ayu Widaningsih yang akrab disapa Ayu, lahir di Bogor pada tanggal 13 Desember 2000 memiliki hobi bisa berubah-ubah bahkan cita-cita berubah dengan berjalannya waktu. Ia adalah anak tunggal yang menjadi harapan orang tuanya. Saat ini Ayu sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi jurusan Ekonomi Syariah semester 7 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sejak kecil orang tua Ayu selalu mengutamakan pendidikan agama mulai dari TPA (Taman Pintar Agama) hingga

menginjak jenjang SMA, orang tua Ayu memutuskan untuk memasukkannya ke pondok pesantren. Dengan masuk ke pesantren, Ayu banyak mendapat pengalaman yang sangat luar biasa mulai dari sedih, senang, menangis, dan bahagia dijalankannya selama 6 tahun. Berkat dukungan keluarga serta orang tua, Ayu bisa berkuliah dan masuk ke universitas yang diinginkan orang tuanya. Selain itu, dengan dorongan dan dukungan yang didapatkan, Ayu berharap bisa meraih mimpi yang sudah ia pilih dan membahagikan semua orang yang ada di sekitarnya.

## 11. Aldora Lulu Wafiyah - FISIP

Aldora Lulu Wafiyah yang akrab disapa Dora merupakan anak terakhir dari 3 bersaudara. Perempuan kelahiran Semarang, 7 April 2001 ini bertempat tinggal di Kota Bogor. Saat ini Aldora tercatat sebagai mahasiswi yang sedang menempuh pendidikan di Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki motto hidup *“Do the best and pray. God will take care of the rest”* dan *“Whenever you feel weak, remember the things that made you strong. Whenever you start to doubt yourself, remember those who believe in you”*.

## 12. Roni Adi Setiawan - FITK

Namanya adalah Roni Adi Setiawan, biasa dipanggil Roni. Lahir pada tanggal 09 September 2000. Ia berasal dari Sidoarjo, Jawa Timur, anak ketiga dari tiga bersaudara, Roni memiliki hobi mencari jati diri. Ia merupakan mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah dengan menempuh Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Selain itu, ia aktif di organisasi mahasiswa dan berbagai *volunteer*, seperti Menjadi ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan menjadi *volunteer* di Rumah Baca Cercondeso STF UIN Jakarta di tahun 2021. Ia memiliki motto *“berusaha menjadi lebih baik dan bermanfaat untuk kehidupan sekitar”*.

## 13. Rizki Maulana – FITK

Nama lengkapnya Rizki Maulana atau yang kerap disapa Maul ini merupakan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Saat ini ia sedang menempuh perkuliahan pada semester 7. Adapun tempat tinggal penulis berada di daerah Jakarta Timur lebih tepatnya Kecamatan Pasar Rebo, Kelurahan Kampung Gedong. Ia merupakan anak ke-3 dari 4 bersaudara. Hobi penulis yakni bernyanyi dan memainkan alat musik.

#### **14. Eko Budi Saputro - FITK**

Eko Budi Saputro, merupakan sosok laki-laki sederhana dan biasa saja, namun sedikit perfeksionis. Ia lahir di Jakarta, 8 Maret 2000. Ia merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Ia menempuh pendidikan dasar di SDN Cengkareng Timur 14, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTsN II Jakarta, dan menempuh Pendidikan menengah atas di MAN 1 Jakarta. Ia lulus sekolah pada tahun 2019. Saat ini sedang menempuh pendidikan di tingkat perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Ia juga pernah menjadi anggota aktif organisasi intra kampus, yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) periode 2020-2021 di Departemen Penelitian dan Pengembangan (Litbang). Ia meyakini bahwa tidak ada rintangan yang tidak bisa dilalui jika ia tidak mau mencoba melaluinya.

#### **15. Haninatul Jannah - FITK**

Haninatul Jannah lahir di Jakarta pada tanggal 5 September 2001 adalah putri kedua dari empat bersaudara. Ia tinggal di Jl. Mesjid At-Taqwa No. 46 RT.001/001 Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610. Pendidikannya dimulai sejak kecil yakni sekitar usia 4-5 tahun ia masuk TKQ Al-Muawwanah, lalu dilanjutkan pada jenjang Sekolah Dasar yaitu MI Tarbiyatussa'adah selama 6 tahun, lanjut pada jenjang MTs dan MA ia menimba ilmu di Pondok Pesantren Al-Itqon selama 6 tahun dan sekarang ia seorang mahasiswi Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

#### **16. Vivi Tri Hartati - FST**

Berasal dari Karawang, Vivi Tri Hartati atau biasa dipanggil Vivi. Ia lahir di Jakarta pada hari Rabu tanggal 21 Maret 2001. Ia merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara. Ia sekarang berdomisili di Karawang bersama orangtua. Dari kecil ia sudah dilatih mandiri, dikarenakan kakak-kakak yang sedang bersekolah jauh dan memiliki adik yang masih kecil, maka dari itu ia sudah terbiasa mandiri seperti berangkat sekolah saat TK dengan berjalan kaki. Ia dahulu bersekolah TK di TK Puriwijaya di Kota Karawang, lalu bersekolah di SDN Kalangsari III, kemudian melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama di SMPN 4 Karawang Barat, setelah lulus pada tahun 2016 ia melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas yang letaknya berada di pusat kotanya Kabupaten Karawang yaitu SMAN 4 Karawang. Setelah lulus SMA pada tahun 2019, ia melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri yang saat ini sedang ditempuh yaitu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ia adalah mahasiswi Fakultas Sains dan Teknologi lebih tepatnya di prodi Matematika.

#### **17. Dinda Hanifa – FST**

Namanya Dinda Hanifa yang akrab dipanggil Dinda lahir di Kerinci, Jambi pada tanggal 03 Maret 2001 yang kedua orang tua asli berasal dari Bukittinggi, Sumatra Barat dari pasangan (Alm) Warlis Natsir (Parabek, Bukittinggi) dan Yarneli (Kubang, Putiah Bukittingi). Dia anak bungsu dari 4 bersaudara yang sekarang berusia 21 Tahun. Ia pertama kali masuk sekolah di tahun 2006 di TK As-Syuhada, Kuala Tungkal, Jambi. Kemudian lanjutkannya ke SDN 03 Kuala Tungkal, Jambi dari tahun 2007-2009 hanya sampai kelas 2 SD setelah itu pindah merantau ke Jakarta dan melanjutkan SD nya lagi di SDIT As-Syafiiyah 01 Jakarta dari tahun 2009-2013. Lalu, setelah tamat SD melanjutkan lagi ke SMPN 33 Jakarta dari tahun 2013-2016 dan lanjut SMA di MAS As-Syafiiyah 01 Jakarta.

Ketika lagi maraknya seleksi SNMPTN dan SBMPTN Alhamdulillah diterima di prodi Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Jakarta jalur seleksi SNMPTN dan melanjutkannya sampai sekarang. Selama kuliah, Dinda aktif di berbagai organisasi seperti Himpunan Mahasiswa Fisika (HIMAFI UIN Jakarta) dimana ia pernah dipercayai menjabat sebagai pengurus di bidang sosial dan rohani. Selain itu, ia juga aktif di Ikatan Himpunan Mahasiswa Fisika (IHAMAFI), UKM LDK Syahid UIN Jakarta, dan organisasi-organisasi lainnya. Ia sempat juga menjadi anggota Komunitas Mahasiswa Minangkabau (KMM). Dinda selalu memegang prinsip hidup yaitu motivasi dari Soekarno Hatta yaitu *“Bermimpilah setinggi langit jika engkau jatuh, engkau akan jatuh diantara bintang-bintang”*.

#### **18. Muhammad Rendy Alfiansyah - FSH**

Namanya adalah Muhamad Rendy Alfiansyah. Ia lahir di Karawang pada tanggal 6 Agustus 2001. Ia dulu sekolah di SDN 1 Parakan di kampung halamannya berada, kemudian melanjutkan pendidikannya ke SMPN 1 Tirtamulya. Setelah lulus SMP dia melanjutkan bersekolah di SMAN 1 Cikampek. Setelah menamatkan SMA ia ingin merantau ke kota Jakarta dengan maksud ingin mencari pengalaman yang banyak. Akhirnya ia memutuskan untuk mendaftar SBMPTN ke PTN illam terfavorit pada saat itu dengan prodi Ilmu Hukum. Perguruan tinggi islam tersebut adalah kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

#### **19. Husnul Khotimah - FU**

Husnul Khotimah, adalah gadis yang berasal dari kota Malang, Jawa Timur. Ia lahir di Batam, lebih tepatnya hanya menumpang untuk lahir disana. Kegemarannya selain bersenandung tanpa nada adalah menulis puisi dengan kata yang berserakan. Ia pernah tergabung dalam Komunitas Penulis Pramuka Ma Annur Bululawang yang bernamakan *“The Great Writers Scout Islamic of Manbula”* dan salah satu karya bersamanya adalah antropologi cerpen romantis dengan judul *“Titik Balik Sebuah Rasa”*. Panggilan nama dia sangat bervariasi, ada yang memanggil cece, cimeng, cenul, mbak ucul, dan khusus anak KKN Nuraki panggilan sayangnya adalah chooot,

astaghfirullah. Baiklah, ia lulusan dari MA Annur Bululawang Malang dan saat ini sedang menempuh Pendidikan SI di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah Hukum. Husnul bisa dihubungi melalui akun instagramnya @husnul\_ce.

#### **20. Sasri Lindo Putra - FU**

Namanya adalah Sasri Lindo Putra, lahir di Sarik Alahan Tigo pada tanggal 20 April 2000. Ia merupakan anak ketiga dari enam bersaudara. Dari masa bangku SMA, ia sudah dilatih merantau untuk mencari ilmu pengetahuan dan pengalaman di kota besar. Ia dulu bersekolah di SDN 13 di Sarik Alahan Tigo tempat kampung halamannya berada. Kemudian, ia melanjutkan pendidikannya ke jenjang SMP di sana, namun ketika masuk ke bangku SMA ia memutuskan dengan tekad yang kuat untuk melanjutkan studi ke kota yang lebih maju dari segi pendidikan dan teknologi informasi ketimbang kampung halamannya, yaitu di Kota Bukittinggi. Lindo melanjutkan Pendidikan menengahnya di MAN 2 Kota Bukittinggi. Lalu, setelah menamatkan sekolah di Kota Bukittinggi, ia ingin merantau lebih jauh lagi dengan maksud ingin mencari pengalaman yang lebih banyak lagi. Akhirnya ia memutuskan untuk mendaftar ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saat ini, Lindo menempuh Pendidikan di jurusan Ilmu Hadits, Fakultas Ushuluddin.

#### **21. Lismanah - FU**

Namanya adalah Lismanah, atau biasa disapa Lisma. Ia lahir di Brebes, 8 Juni 1999 anak pertama dari tiga bersaudara. Pendidikannya dimulai dari SD Kebogadung 02, kemudian dilanjutkan di SMPN 2 Jatibarang. Selanjutnya ia menempuh pendidikan di SMKN 1 Brebes, sebuah sekolah paling favorit di Kabupaten Brebes. Setelah lulus SMK, ia bekerja sebagai buruh pabrik di Cikarang. Dua tahun berlalu, tepatnya pada tahun 2019 ia diterima di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada program studi Akidah dan Filsafat Islam.

#### **22. Nirmayanti – FDI**


Sebuah nama yang singkat, tapi tak sesingkat perjuangannya. Wanita kelahiran 30 Agustus ini punya mimpi yang begitu besar, menjadi “matahari yang akan selalu bersinar” maknanya wanita yang akan bersinar, terkenal, dan membawa kegembiraan siapapun, dimana pun ia berada. Faktanya gadis desa terpencil dari Sulawesi Selatan ini mampu melanjutkan pendidikannya di ibu kota (jakarta) dengan beasiswa. Perjuangannya bisa sampai kesana tak semudah membalikkan telapak tangan, banyak resiko, tantangan, bersaing dengan peserta seluruh Indonesia bahkan sampai luar negeri untuk memperoleh bangku di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta khususnya di Fakultas Dirasat Islamiyah saat ini yang menjadi tempat mencari ilmu baru, dan tempat mengenal organisasi. Dari zaman duduk dibangku aliyah sudah aktif di organisasi baik itu organisasi intra maupun ekstrakurikuler, dan alhamdulillah keaktifan organisasinya masih berlanjut sampai sekarang. Sehingga diberi amanah menjadi salah satu pengurus senat mahasiswa Fakultas Dirasat Islamiyah.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Dokumentasi dan Arsip Surat Selama Kegiatan KKN-116.

### I. Arsip Surat-Surat




**KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022 KELOMPOK 116 NURAKI**  
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
 Jalan Lr. H. Jusada No.92, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412  
 Nomor Telepon (021) 7401923, Email: kknuraki@gmail.com

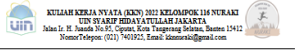
---

Nomor : 02.004/KKN-NURAKI/VI/2022  
 Lampiran : -  
 Hal : **Dua**

Kepada Yth  
 Bapak Muhammad Auliyah  
 Di tempat  
 Alamat : -

#salamterimakasih #salamterimakasih #salamterimakasih  
 Sebagai dosen pembimbing, kami informasikan bahwa Kami telah menerbitkan Surat Keterangan Serifikasi Label Hasil MTU yang terdapat di Atas Masjid Jami' Al-Falah. Maka dengan ini kami sampaikan Surat Keterangan Serifikasi ini sebagai acuan terhadap yang lain. Atas izin dan terimakasih pada.  
 Hari, Tanggal : Kamis, 11 Agustus 2022  
 Waktu : 09.00 - 11.45 WIB  
 Tempat : Aula Masjid Jami' Al-Falah  
 Demikian surat undangan ini kami sampaikan, dimohon terimakasihnya. Atas pertimbangannya kami ucapkan terimakasih.  
 #salamterimakasih #salamterimakasih #salamterimakasih

Ketua Kelompok :   
 Sekretaris Kelompok :   
 M. Haikal Girindra  
 NIM. 1119010000080  
 Fikra Safa Ananda  
 NIM. 1119044000001




**KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022 KELOMPOK 116 NURAKI**  
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
 Jalan Lr. H. Jusada No.92, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412  
 Nomor Telepon (021) 7401923, Email: kknuraki@gmail.com

---

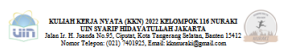
Nomor : 02.004/KKN-NURAKI/VI/2022  
 Lampiran : -  
 Hal : **Dua**

Kepada Yth  
 Sekretaris Desa Kado  
 Di Desa Kado, Kota Tangerang  
 Alamat : Jalan Perumahan Dik Wahasakoh

#salamterimakasih #salamterimakasih #salamterimakasih  
 Sebagai dosen pembimbing, kami informasikan bahwa Kami telah menerbitkan Surat Keterangan Serifikasi Label Hasil MTU yang terdapat di Atas Kantor Desa Kado. Maka dengan ini kami sampaikan Surat Keterangan Serifikasi ini sebagai acuan terhadap yang lain. Atas izin dan terimakasih pada.  
 Hari, Tanggal : Sabtu, 21 Agustus 2022  
 Waktu : 13.00 WIB - Selesai  
 Tempat : Aula Kantor Desa Kado  
 Demikian surat undangan ini kami sampaikan, dimohon terimakasihnya. Atas pertimbangannya kami ucapkan terimakasih.  
 #salamterimakasih #salamterimakasih #salamterimakasih

Ketua Kelompok :   
 Sekretaris Kelompok :   
 M. Haikal Girindra  
 NIM. 1119010000080  
 Fikra Safa Ananda  
 NIM. 1119044000001

Mengirimkan  
 Sekretaris Desa Kado  
 Astut Qurri, S.P




**KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022 KELOMPOK 116 NURAKI**  
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
 Jalan Lr. H. Jusada No.92, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412  
 Nomor Telepon (021) 7401923, Email: kknuraki@gmail.com

---

Nomor : 02.004/KKN-NURAKI/VI/2022  
 Lampiran : -  
 Hal : **Dua**

Kepada Yth  
 Kepala Desa Keparobek dan Perencanaan Sipil  
 Di Kabupaten Tangerang  
 Alamat : -

#salamterimakasih #salamterimakasih #salamterimakasih  
 Sebagai dosen pembimbing, kami informasikan bahwa Kami telah menerbitkan Surat Keterangan Serifikasi Label Hasil MTU yang terdapat di Atas Kantor Desa Kado. Maka dengan ini kami sampaikan Surat Keterangan Serifikasi ini sebagai acuan terhadap yang lain. Atas izin dan terimakasih pada.  
 Hari, Tanggal : Sabtu - Kamis, 9 - 11 Agustus 2022  
 Waktu : 09.00 WIB  
 Tempat : Desa Kado, Kecamatan Cung, Kabupaten Tangerang  
 Demikian surat undangan ini kami sampaikan, dimohon terimakasihnya. Atas pertimbangannya kami ucapkan terimakasih.  
 #salamterimakasih #salamterimakasih #salamterimakasih

Ketua Kelompok :   
 Sekretaris Kelompok :   
 M. Haikal Girindra  
 NIM. 1119010000080  
 Fikra Safa Ananda  
 NIM. 1119044000001



## 2. Dokumentasi Kegiatan

### 2.1 Tahun Baru Islam



## 2.2 Mengajar di SDN Kadu Sempur



### 2.3 Peringatan Hari Besar Kemerdekaan Republik Indonesia



## 2.4 Ecoprint



## 2.5 Hari Pramuka





## 2.6 Ayo Kita Mengaji



## 2.7 Masjid Bersih



## 2.8 Infografis



2.9 Sertifikasi Halal





## 2.10 Kartu Identitas Anak



## 2.11 Stunting



## 2.12 Penanaman Kacang Hijau



2.13 Pojok Baca



## 2.14 Pelatihan Baca Puisi



## 2.15 Donasi Bibit Lele



*Walau kita tidak lagi berlari bersama lagi  
Tetapi doaku ini selalu untukmu  
Sampai suatu hari nanti kita 'kan bersama lagi  
Berbagi cerita terbaik dari hidup ini*

### **Bapak Sodikin (Ketua RW. 06 Sempur)**

Kesan: Jujur saya katakan baru sekarang di antara para mahasiswa yang KKN di kampung kami ini adalah angkatan KKN dari UIN yang sungguh luar biasa yang bisa berbaur dengan masyarakat dan memberikan pendidikan kepada anak-anak kami serta dapat membantu masyarakat kami dalam pembuatan KIA, ini pencapaian yang sungguh luar biasa. Dan saya hanya bisa berucap Terima kasih.

### **Bude Min dan Ibu Pariyem (Selaku Orangtua)**

Kesan: Kesan untuk mahasiswa di Kadu RT.03 RW.06 Sempur selama 1 bulan bagi kami sebagai warga sangat senang selama KKN. Sangat sopan dan santun, berani bergaul dengan yg muda maupun tua. Selama kaka mahasiswa KKN disini banyak melakukan kegiatan sosial seperti kemasyarakatan yang bermanfaat.

### **Bapak Dedi (selaku Kepala Sekolah MTS)**

Kesan: Saya selaku kepala sekolah sangat bangga karna telah kedatangan mahasiswa/i dari UIN, karena UIN telah mencetak begitu banyak mahasiswa/i yang sangat mahir dibidang nya masing masing. Saya selaku kepala sekolah mengucapkan banyak terima kasih karna telah mengajar anak anak didik kami dengan ikhlas.

